

Majalah UNS

Edisi 15/Agustus/2025

Diktisaintek Berdampak: Kontribusi Nyata untuk Negeri



FOKUS UTAMA

Diktisaintek Berdampak:
Gerakan Kolaboratif
untuk Masa Depan Bangsa

KAMPUS BERDAMPAK

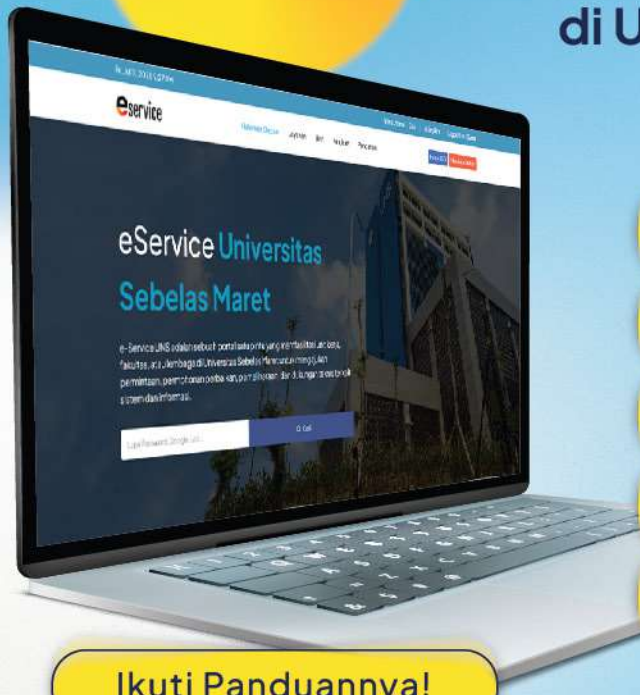
Sejalan dengan Program
Diktisaintek Berdampak,
3.868 Mahasiswa UNS
Siap Mengikuti KKN

ISSN 2807-2340



Mau Publikasi

di Universitas Sebelas Maret?



Publikasi Agenda/Poster Kegiatan

Publikasi Videotron

Penayangan Rilis Berita/Artikel

Publikasi Prestasi

Publikasi Konten Kolaborasi

Ikuti Panduannya!

- Buka laman **eservice.uns.ac.id**
- Pastikan kamu punya akun, atau daftar akun baru
- Buka menu layanan
- Pilih **“Humas & Media”**
- Pilih layanan yang kamu butuhkan
- Cek SOP dan Persyaratannya
- Buat Permintaan dan submit

Permohonan Publikasi Melalui Videotron
Direktorat Teknologi Informasi dan Komunikasi

- Penayangan dalam bentuk video berdurasi maksimal 2 menit dengan resolusi media HD (1280x720) atau full HD (1920x1080) serta ukuran
- Penayangan dalam bentuk poster yang akan ditampilkan harus memiliki resolusi Full HD dan memiliki durasi maksimal 1 menit.

Layanan Permohonan Agenda eService

Permohonan Publikasi Agenda/Poster Kegiatan
Direktorat Teknologi Informasi dan Komunikasi

Publikasi Agenda pada Universitas Sebelas Maret

Layanan Permohonan Agenda eService

Permohonan Penayangan Rilis Berita/Artikel
Direktorat Teknologi Informasi dan Komunikasi

Rilis berita/artikel yang ditayangkan pada website resmi Universitas Sebelas Maret

Layanan Permohonan Agenda eService

Lihat Unit

Lihat Layanan →

Kampus Berdampak

Kampus bukan hanya tempat menimba ilmu, tetapi juga pusat lahirnya ide, inovasi, dan aksi nyata yang mampu menjawab tantangan zaman. Melalui tema “Kampus Berdampak,” edisi majalah ini kami hadirkan sebagai cerminan dari semangat kebermanfaatan yang terus tumbuh di lingkungan akademik.

Universitas sebagai agen perubahan dituntut untuk tidak hanya unggul dalam capaian akademik, tetapi juga hadir secara langsung dalam kehidupan masyarakat. Di sinilah peran nyata kampus diuji apakah ilmu yang dikembangkan mampu menyentuh persoalan sehari-hari? Apakah riset yang dilakukan memberi solusi konkret? Apakah mahasiswa dan dosennya hadir sebagai bagian dari transformasi sosial yang positif?

Melalui berbagai artikel, laporan, dan kisah inspiratif dalam edisi ini, kami menghadirkan potret kontribusi sivitas akademika dalam berbagai bidang yaitu pendidikan, teknologi, sosial, lingkungan, hingga pemberdayaan masyarakat. Semua berangkat dari satu tekad untuk menjadikan kampus sebagai ruang hidup yang berdampak bagi sesama.

Pada Majalah UNS Edisi XV, Redaksi menghadirkan beragam kisah inspiratif dari mahasiswa, dosen, hingga alumni. Mereka telah menunjukkan bahwa kampus tidak hanya sebagai ruang belajar, tetapi juga sebagai pusat gerakan yang berdampak bagi masyarakat.

Pada edisi ini, kami mengajak Pembaca untuk menelusuri bagaimana UNS terus melahirkan karya, inovasi, dan kontribusi nyata yang relevan dengan kebutuhan zaman. Kami juga mengundang Anda untuk mengikuti perkembangan terkini di lingkungan UNS dan menjelajahi berbagai rubrik menarik yang kami sajikan.

Setiap artikel dirancang untuk memberikan informasi yang bernilai, memperluas wawasan, serta menumbuhkan semangat kolaborasi dan pengabdian. Karena kami percaya, dari kampuslah dampak besar untuk bangsa dapat dimulai.

Selamat membaca dan semoga menginspirasi.

Redaksi

Susunan Redaksi

Penasihat

Wakil Rektor Bidang Perencanaan,
Kerjasama, Internasionalisasi, dan
Informasi UNS
Prof. Irwan Trinugroho, S.E., M.Sc., Ph.D.

Penanggung Jawab

Ibrahim Fatwa Wijaya, S.E., M.Sc., Ph.D

Pemimpin Redaksi

Dr. Deddy Whinata Kardiyo, S.Or., M.Pd.

Redaktur

Sulistiyono Joko Wahyudi, S.T., M.I.Kom
Dr. Ribut Purwaningrum, S.Pd., M.Pd.
Dwi Hastuti, S.Sos.

Reporter

Rangga Pangestu Adji
Siti Nur Aeni
Olivia Hanum

Desain Layout dan Grafis

Arum Kartika Sari, S.Sn.
Adhika Yoga Pradhana, S.Pd.

Fotografer

Haryono, S.I.kom.
Yogi Sukma Mahendra, S.Pd.
Dhendi Rizky Mafaza, A.Md., M.I.Kom.

Alamat Redaksi

Subdirektorat Humas dan Media
Gedung dr. Prakosa Universitas Sebelas
Maret (UNS) Surakarta
Jl. Ir. Sutami No.36, Kentingan, Kec. Jebres,
Kota Surakarta, Jawa Tengah 57126



4

Fokus Utama

Diktisaintek Berdampak: Gerakan Kolaboratif untuk Masa Depan Bangsa	04
UNS Sosialisasikan Program Magang Berdampak Berdasarkan Rekognisi 20 SKS	08

9

Kampus Berdampak

Sejalan dengan Program Diktisaintek Berdampak 3.868 Mahasiswa UNS Siap Mengikuti KKN	09
Pesan Wagub Jateng kepada Mahasiswa KKN UNS: Harus Bermanfaat dan Berdampak Positif	10

12

Kebudayaan

UNS Gelar Penghargaan Jawametric dan Javanese Cultural Awards 2025	12
UNS Anugerahkan Javanese Culture Award 2025 kepada Menteri Kebudayaan RI	13

14

Alumni

dr. Miza Afrizal Alumnus FK UNS Menginspirasi Lewat Layanan Kesehatan Anak dan Media Sosial	14
Wali Kota Solo: Generasi Muda Harus “Berdampak” Positif	15

16

Semarak Kemerdekaan

Semarak Kemerdekaan	16
---------------------	----

18

Kesehatan

Catat Sejarah Baru, RS UNS Lakukan Implantasi ICD Bluetooth Pertama di Indonesia	18
---	----

19

Kabar Kampus

Student Festival UNS 2025 Kenalkan Dunia Perkuliahan kepada Para Siswa	19
Dorong Kemandirian Ekonomi Mahasiswa Mustahik, BAZNAS Resmikan ZCoffee di UNS	20
Wamensos RI Berkunjung ke FKIP UNS, Bahas Tindak Lanjut Kerja Sama	21
UNS Kampus Caruban jadi Tuan Rumah Kompetisi Bola Voli Bupati Cup Madiun 2025	22

Kerja Sama

- 23 UNS dan Pemkab Madiun
 Tandatangani Nota Kesepahaman
- 24 UNS Tandatangani MoU
 dengan Badan Keahlian DPR RI
- 25 UNS Jalin Kerja Sama
 dengan PT Thorcon Power Indonesia

23

Daftar Isi

Prestasi

- 26 PSM Voca Erudita UNS
 Raih Kemenangan Manis di Panggung Dunia
- 27 UNS Raih Juara Umum POMPROV Jawa Tengah 2025
- 28 Rektor Berikan Penghargaan
 kepada Insan Berprestasi UNS

26

Sapa Guru Besar

- 29 Dua Guru Besar FKIP UNS Masuki Masa Purnabakti

29

Lensa Kampus

- 32 Dekatkan Diri Kepada Masyarakat
 Gema Kreasi Dies Natalis ke-49 UNS
 Hadir di CFD Solo
- 34 Pesan Mendiktisaintek:
 Mahasiswa Baru UNS Harus Berdampak Nyata

32

Opini

- 36 Komitmen UNS dalam Mencetak Tenaga Kerja
 Berkualitas melalui Sekolah Vokasi

36

Kuliah Kerja Nyata

- 29 Mahasiswa UNS di KKN Kebangsaan 2025:
 Pengabdian Nyata di Maros, Sulawesi Selatan

38

Diktisaintek Berdampak: Gerakan Kolaboratif untuk Masa Depan Bangsa

Tepat pada Hari Pendidikan Nasional tahun 2025, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemdiktisaintek) Republik Indonesia (RI) meluncurkan program nasional bertajuk “Diktisaintek Berdampak”. Program ini menjadi tonggak baru dalam arah kebijakan pendidikan tinggi Indonesia, termasuk Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta. Dengan semangat kolaborasi, program ini dirancang untuk memperkuat kualitas, relevansi, dan akses

terhadap pendidikan tinggi, sains, dan teknologi.

Mendiktisaintek RI, Prof. Brian Yuliarto, S.T, M.Eng., Ph.D., menyampaikan bahwa pendidikan tinggi juga menjadi pendorong perubahan sosial dan ekonomi. Peluncuran ini menandai babak baru gerakan nasional yang menempatkan pendidikan tinggi sebagai kekuatan pembangunan bangsa.

“Kami meluncurkan sebuah inisiatif strategis yaitu Diktisaintek Berdampak. Ini adalah sebuah komitmen untuk memastikan bahwa pendidikan tinggi, sains, dan teknologi bukan hanya berkembang dan diaktivasi oleh perguruan tinggi, tetapi juga betul menghadirkan dampak nyata bagi masyarakat dan bangsa,” ujar Prof. Brian pada Jumat (2/5/2025).

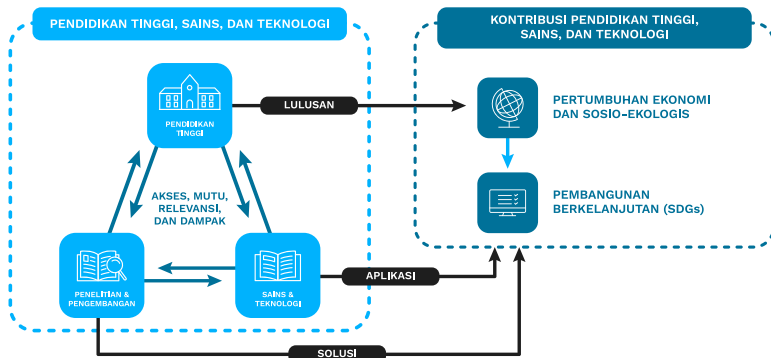


Ada tiga pilar utama dalam pelaksanaan program ini, yaitu penguatan SDM unggul, kampus sebagai simpul pertumbuhan ekonomi, dan inovasi kolaboratif. Pilar pertama menitik beratkan pada mahasiswa sebagai pemimpin masa depan. Pilar kedua menempatkan perguruan tinggi sebagai pusat pertumbuhan ekonomi daerah. Pilar ketiga menekankan pentingnya riset

dan inovasi yang terarah dan berdampak nyata.

Prof. Brian menyampaikan bahwa saat ini Indonesia sedang bergerak menuju era universitas 4.0. Kinerja perguruan tinggi seperti UNS akan diukur dari hasil nyata, bukan semata-mata proses akademik. Ini adalah pergeseran paradigma yang menuntut universitas lebih aktif dan lincah.

Pergeseran Paradigma Pendidikan Tinggi Paradigma Transformasional



Dalam implementasinya, model kolaborasi pentaheliks menjadi dasar gerakan ini. Lima unsur yang terlibat adalah kampus, pemerintah, industri, masyarakat, dan media. Kolaborasi ini penting untuk memastikan keberlanjutan dan keterhubungan antar sektor.

“Kolaborasi pentaheliks melibatkan kampus, industri, pemerintah, dan masyarakat. Ditambah media karena (memberi) dampak yang begitu tinggi. Perlu bergandengan tangan dengan media, memastikan gerakan ini bisa dipahami dengan benar oleh masyarakat,” terang Prof. Brian.

Melalui program ini, pemerintah mendorong universitas seperti UNS untuk menjadi pusat solusi yang relevan dengan tantangan zaman. Aset kampus, seperti laboratorium dan SDM, diarahkan untuk mendukung pengembangan industri lokal. Pendidikan vokasi juga dipersiapkan untuk langsung

menjawab kebutuhan dunia kerja. Pendanaan riset dan inovasi ditata ulang agar lebih strategis dan berdampak luas. Semua itu dilakukan agar pendidikan tinggi tak hanya berorientasi akademik, tapi juga memberi manfaat langsung bagi masyarakat.

Peluncuran Diktisaintek Berdampak menandai semangat baru pendidikan tinggi di Indonesia. Sebuah gerakan nasional yang tidak hanya menuntut partisipasi kampus, tetapi juga seluruh ekosistem pendidikan. Dengan akses yang luas, mutu yang merata, dan inovasi yang berdampak, Indonesia dapat melangkah lebih percaya diri menuju masa depan. Inilah saatnya kita semua, sebagai bagian dari dunia pendidikan tinggi, ikut ambil bagian dalam transformasi besar ini. Karena pendidikan tinggi yang berdampak adalah kunci untuk Indonesia yang lebih adil, cerdas, dan sejahtera.

Mahasiswa Berdampak Menggerakkan Perubahan Sosial

Program Mahasiswa Berdampak: Pengabdian Masyarakat oleh Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) resmi diluncurkan pada 14 Mei 2025 oleh Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemdiktisaintek) Republik Indonesia (RI). Program ini menjadi bentuk nyata pengabdian

masyarakat yang digerakkan langsung oleh Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM). Mahasiswa yang juga bagian dari warga kampus Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta tidak akan hanya berperan sebagai pelajar, tetapi juga sebagai agen perubahan sosial.

Melalui kolaborasi dengan dosen dan komunitas, Mahasiswa UNS diharapkan mampu membawa solusi atas berbagai persoalan masyarakat. Inisiatif ini menjadi bagian dari Tridarma Perguruan Tinggi yang berakar pada semangat pengabdian dan kolaborasi.

DAFTAR PROGRAM KEMAHASISWAAN TAHUN 2025

Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)

Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS)

Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW)

Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia Expo (KMI Expo)*

Program Peningkatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan (PPK Ormawa)

Abdidaya Ormawa

Magang Berdampak

Kompetisi Debat Mahasiswa Indonesia (KDMI)

National University Debating Championship (NUDC)

Olimpiade Nasional Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (ON-MIPA)

Statistika Ria dan Festival Sains Data (Satria Data)

Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (Pilmapres)

Musabaqah Tilawatil Qur'an

Mahasiswa Nasional (MTQMN)

Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS)

Kompetisi Bangunan Gedung Indonesia (KBGI)

Kompetisi Jembatan Indonesia (KJI)

Kompetisi Mahasiswa Nasional Bidang Ilmu Bisnis, Manajemen, dan Keuangan (KBMK)

Lomba Inovasi Digital Mahasiswa (LIDM)

Pagelaran Mahasiswa Nasional Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (GEMASTIK)

Kontes Kapal Indonesia (KKI)

Kontes Robot Indonesia (KRI)

Kontes Robot Terbang Indonesia (KRTI)

Kontes Mobil Hemat Energi (MHE)

Mendiktisaintek, Prof. Brian Yulianto, menyebut program Mahasiswa Berdampak.

Pengabdian Masyarakat oleh BEM sebagai energi sosial yang digerakkan oleh generasi penerus bangsa. Beliau menegaskan bahwa mahasiswa bukan sekadar menuntut ilmu, tetapi juga pelaku perubahan yang mampu menciptakan dampak nyata. Dalam pelaksanaannya, BEM di setiap perguruan tinggi diberi ruang untuk merancang program sosial berbasis komunitas. Mahasiswa akan menerapkan hasil riset, inovasi, dan teknologi tepat guna yang UNS miliki kepada masyarakat sekitar kampus. Isu yang disasar meliputi ketahanan pangan, energi, kesehatan, dan persoalan sosial lainnya yang relevan secara lokal.

“Program Mahasiswa Berdampak adalah energi sosial perubahan yang digerakkan oleh mahasiswa sebagai penerus bangsa. Melalui program ini,

BEM setiap perguruan tinggi bisa merancang inisiatif sosial berbasis komunitas yang didampingi oleh dosen pembimbing untuk menyatu dengan masyarakat. Yang lebih penting, menerapkan hasil penelitian dan inovasi yang dikembangkan kampus. Kemudian, mengintegrasikan teknologi tepat guna untuk memecahkan masalah krusial yang berdekatan dengan kampus tersebut,” ujar Prof. Brian.

Direktur Jenderal Riset dan Pengembangan, Dr. Mohammad Fauzan Adziman, menjelaskan bahwa program ini juga menjadi upaya membangun ekosistem riset yang lebih membumi. Ia menyampaikan bahwa Mahasiswa Berdampak: Pengabdian Masyarakat oleh BEM menasar wilayah tertinggal, terdepan, dan terluar, serta kawasan kemiskinan ekstrem.

Direktur Pengabdian kepada Masyarakat, I Ketut Adnyana,

menambahkan bahwa mahasiswa diposisikan sebagai aktor strategis dalam pembangunan. Mereka diharapkan mampu menerjemahkan kompleksitas lokal menjadi solusi melalui pendekatan partisipatif dan berbasis data.

Program ini melibatkan 250 BEM dari berbagai perguruan tinggi negeri dan swasta di seluruh Indonesia. Wilayah yang diprioritaskan adalah kawasan dengan kemiskinan ekstrem dan kerentanan bencana. Mahasiswa akan melakukan identifikasi masalah komunitas, merancang solusi, dan melaksanakan intervensi berbasis teknologi dan potensi lokal. Seluruh proses didokumentasikan dalam bentuk laporan, vlog, hingga media edukatif yang dapat dimanfaatkan lebih luas.

Melalui Mahasiswa Berdampak: Pengabdian Masyarakat oleh BEM, pemerintah berharap kampus tidak lagi terpisah dari kehidupan masyarakat. Program ini memfasilitasi mahasiswa untuk mengembangkan kepekaan sosial, kepemimpinan, dan semangat kolaborasi lintas budaya. Mahasiswa diajak untuk keluar dari zona nyaman kelas, lalu terjun langsung ke tengah masyarakat. Dengan begitu, ilmu pengetahuan menjadi lebih hidup dan membumi. Mahasiswa bukan hanya pelajar, tetapi juga pelaku perubahan yang mampu menghidupkan kembali peran kampus sebagai motor sosial bangsa.



- Berdasarkan pada 8 bidang fokus RIRN tahun 2017-2045, memprioritaskan pada pangan, energi, dan kesehatan
- Sosial impact challenge, menggunakan metodologi pendekatan challenge-based community engagement
- Ruang lingkup program mencakup penerapan sains dan teknologi tepat guna; peningkatan pengetahuan dan kapasitas komunitas; serta pendampingan dan pemberdayaan sosial-komunitas

Magang Berdampak Hadirkan Koneksi antara Kampus dan Dunia Kerja

Mahasiswa Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta kini punya peluang lebih besar untuk belajar langsung di dunia kerja. Program Magang Berdampak resmi diluncurkan pada 16 Juni 2025 sebagai bagian dari kebijakan transformasi pendidikan tinggi. Program ini dirancang untuk menjawab kebutuhan zaman yang menuntut pengalaman nyata di luar ruang kuliah. Mahasiswa tidak hanya belajar teori, tetapi juga

berkontribusi pada pemecahan masalah nyata. Kampus dan dunia kerja kini terhubung lebih erat melalui program ini.

Program Magang Berdampak bukan sekadar magang biasa yang sering diasosiasikan dengan tugas sepele. Konsepnya menggabungkan pembelajaran langsung, kontribusi sosial, dan jejaring profesional yang bermakna.

Persiapannya telah dimulai sejak Mei 2025, dengan melibatkan berbagai mitra industri dan organisasi. Proses seleksi mitra dilakukan ketat berdasarkan evaluasi program sebelumnya. Penilaian meliputi kepuasan mahasiswa, kualitas kerja sama, dan rekam jejak administrasi.

Mitra yang terlibat berasal dari beragam sektor seperti logistik, teknologi informasi, perbankan, hingga pelestarian budaya. Hal ini mencerminkan konteks dunia kerja yang dinamis dan luas. Kampus kini semakin terhubung dengan kebutuhan industri dan masyarakat. Program ini memberi mahasiswa pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan berdampak nyata. Mahasiswa diberi ruang untuk tumbuh dalam tantangan profesional yang sesungguhnya.

Proses selanjutnya adalah pendaftaran mahasiswa dan penugasan dosen pembimbing. Seleksi dimulai pada Juli, lalu program berlangsung dari 4 Agustus sampai 20 Desember 2025. Selama periode ini, akan dilakukan pendampingan intensif, termasuk pembekalan di lokasi magang. Tersedia juga bantuan biaya hidup dan sistem penilaian berbasis capaian kompetensi. Semua pihak didorong untuk aktif dalam pelaporan dan evaluasi.

Peluncuran ini juga mendapat arahan langsung dari Wamendikbudristek, Prof. Stella Christie, A.B., Ph.D. Beliau menekankan bahwa magang harus jadi proses belajar utuh, bukan sekadar kerja teknis. Mahasiswa harus proaktif, tidak hanya menunggu perintah, tetapi mengambil inisiatif. Mitra industri pun dilibatkan dalam seleksi agar hasil magang lebih maksimal. Dengan desain program yang matang, mahasiswa akan membawa pulang pengalaman yang relevan.

Prof. Stella menambahkan bahwa program ini penting untuk menjembatani ketimpangan antara kurikulum kampus dan kebutuhan industri. Magang memungkinkan mahasiswa memahami realitas lapangan yang berubah cepat. Program ini juga dirancang agar dapat dikonversi ke SKS, sehingga menjadi bagian resmi dari kurikulum. Dengan demikian, magang bukan aktivitas tambahan, tapi strategi pembelajaran utama.

Peluncuran ini tidak lepas dari kolaborasi banyak pihak, mulai dari kementerian, mitra industri, hingga universitas. Mahasiswa diharapkan memanfaatkan kesempatan ini secara maksimal. Satu semester adalah waktu singkat, tapi bisa menjadi pengalaman yang mengubah hidup. Dengan semangat belajar dan kontribusi nyata, mahasiswa bisa jadi aktor perubahan. Program ini adalah langkah maju untuk mencetak lulusan berdampak bagi bangsa. **R.P. Adji**

PERSYARATAN MAHASISWA

Warga Negara Indonesia

Mahasiswa aktif dan belum dinyatakan lulus D2, D3, D4, S1 dari program studi terakreditasi pada seluruh PTN dan PTS di lingkungan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

Pada saat pendaftaran:
Mahasiswa D2, D3, D4 paling rendah semester 2
Mahasiswa S1 paling rendah semester 4

Mendapatkan rekomendasi dari perguruan tinggi

Bersedia mengikuti, melaksanakan, dan menyelesaikan program Magang Berdampak hingga selesai

Lulus proses seleksi oleh Mitra

PERSYARATAN MAHASISWA

Keberangkatan dan Kepulangan

- Keberangkatan: wajib upload boarding pass (bagi yang mobilisasi) dan foto sudah tiba di lokasi kerja.
- Kepulangan: wajib upload boarding pass (bagi yang mobilisasi) dan foto sudah tiba di tempat tinggal/kampus.

Laporan Bulanan

- Berisi progres penyelesaian tugas/pembelajaran yang diperoleh selama 1 (satu) bulan pada akhir bulan berdasarkan kegiatan yang dilakukan.
- Persetujuan mentor terkait laporan bulanan dan melakukan perbaikan sesuai masukan mentor.
- Keterlambatan mengunggah laporan bulanan dapat mengakibatkan keterlambatan penerimaan pendanaan atau tidak diterimanya pendanaan.

Laporan Akhir Mahasiswa

- Mahasiswa menyusun laporan akhir kegiatan.
- Mahasiswa meminta masukan mentor terkait laporan akhir dan melakukan perbaikan sesuai masukan mentor.
- Mengunggah laporan akhir sesuai format yang ditetapkan dan dapat diunduh melalui laman Program.

Catatan:

- Keterlambatan akan berdampak pada penyaluran dana.
- Setelah semua lengkap, sertifikat baru bisa didownload.

UNS Sosialisasikan Program Magang Berdampak Berbasis Rekognisi 20 SKS



UNS - Direktorat Kemahasiswaan Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta bekerja sama dengan Direktorat Akademik menggelar sosialisasi Program Magang Berdampak secara daring, Selasa (1/7/2025). Kegiatan ini dilaksanakan melalui platform Zoom Meeting dan menghadirkan Dr. Suryadi Budi Utomo, S.Si., M.Si., selaku Kepala Seksi Pengembangan Berbasis Pembelajaran Merdeka sebagai narasumber utama.

Sosialisasi ini diikuti oleh 712 peserta dari berbagai perguruan tinggi yang terdiri atas mahasiswa, wakil dekan bidang akademik, koordinator program studi, serta para dosen pembimbing akademik. Program Magang Berdampak merupakan inisiasi baru dari Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia (Kemendiknasaintek) yang menjadi tindak lanjut dari program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) dalam skema Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

Dalam sambutannya, Prof. Dr. Ir. Joko Sutrisno, M.P., selaku Direktur Direktorat Kemahasiswaan UNS, menyampaikan bahwa peluncuran

program ini telah dilakukan pada Juni 2025 lalu dan kini tengah memasuki tahap pendaftaran. “Program ini menjadi peluang besar bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman praktis langsung di dunia kerja, sekaligus memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat dan mitra magang,” jelasnya.

Dr. Suryadi Budi Utomo menjelaskan bahwa Magang Berdampak dirancang untuk menjawab kebutuhan dunia kerja yang tidak hanya menuntut pengetahuan teoretis, tetapi juga pengalaman praktis dan kemampuan adaptif. “Sering kali, lulusan perguruan tinggi belum siap menghadapi dinamika dunia kerja karena kurangnya pengalaman langsung. Di sinilah Magang Berdampak menjadi solusi strategis,” ujarnya.

Lebih lanjut, program ini menekankan kolaborasi antara perguruan tinggi dan mitra industri dalam menciptakan ruang pembelajaran yang kontekstual dan aplikatif. Mahasiswa akan ditempatkan pada lokasi magang yang relevan dengan bidang keilmuannya dan

turut serta dalam proyek nyata yang berdampak langsung terhadap masyarakat atau institusi tempat magang.

Adapun jadwal pelaksanaan Magang Berdampak akan berlangsung mulai tanggal 4 Agustus hingga 20 Desember 2025. Saat ini, proses pendaftaran bagi mahasiswa dan koordinasi antar perguruan tinggi dengan mitra industri sedang berlangsung. Informasi teknis mengenai alur pendaftaran, syarat peserta, serta pelaksanaan program dijelaskan secara rinci dalam sesi pemaparan.

Di akhir kegiatan, panitia mengajak seluruh peserta, khususnya mahasiswa, untuk memanfaatkan kesempatan emas ini guna memperkaya kompetensi dan memperluas jaringan profesional. Sosialisasi ini diharapkan dapat mendorong partisipasi aktif perguruan tinggi dalam menyukseskan Program Magang Berdampak yang membawa semangat kolaborasi dan kontribusi.

Dwi Hastuti

Sejalan dengan Program Diktisaintek Berdampak

3.868 Mahasiswa UNS Siap Mengikuti KKN

UNS – Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta melepas 3.868 mahasiswa peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) Periode Juli–Agustus 2025 pada Selasa (8/7/2025). Pelepasan tersebut berlangsung di halaman Rektorat Gedung dr. Prakosa UNS. Kegiatan ini menandai pelepasan mahasiswa KKN UNS untuk mengabdikan diri di berbagai daerah di Indonesia pada 8 Juli–21 Agustus 2025.

Acara tersebut dihadiri oleh Rektor UNS, Prof. Dr. Hartono, dr., M.Si.; Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (Perpusnas), Prof. E. Aminudin Aziz, M.A., Ph.D.; Wakil Gubernur Jawa Tengah, H. Taj Yasin Maimoen; Direktur Human Capital dan Umum BPJS-TK; BPJS- Ketenagakerjaan KCI Surakarta; Wakil Rektor UNS; Dekan di lingkungan UNS beserta jajarannya; dan Dosen Pembimbing Lapangan KKN.

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni UNS, Prof. Ir. Dody Ariawan, S.T., M.T., Ph.D., melaporkan kegiatan pelaksanaan KKN Periode Juli–Agustus 2025. Terdapat beberapa tema umum yang diusung. Diantaranya Tema Edukasi yaitu Pendampingan Pemberdayaan dalam Penguatan SDGs sebanyak 100 tim. KKN Literasi sebanyak 64 Tim. Ketahanan Pangan Mandiri dan Pengentasan Kemiskinan sebanyak 78 Tim. Kemitraan Luar Pulau Jawa sebanyak 20 tim. Kemitraan Pulau Jawa sebanyak 111 tim. Dan KKN Kebangsaan-XIII di Universitas Hasanuddin sebanyak 2 tim.

Sebanyak 3.868 mahasiswa mengikuti KKN periode ini. Kegiatan tersebut dilaksanakan di sembilan provinsi dan 43 kabupaten. Adapun provinsi tersebut meliputi Bali, Daerah Istimewa Yogyakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur, Lampung, Maluku, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, serta Sulawesi Tenggara dan Sulawesi Selatan.

Acara dilanjutkan dengan sambutan dari Rektor UNS, Prof. Dr. Hartono, dr., M.Si. Dalam sambutannya, Prof. Hartono menyampaikan bahwa KKN merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran mahasiswa UNS. Melalui KKN, para mahasiswa tidak hanya diuji secara akademik, tetapi juga menjadi bagian dari solusi nyata di tengah masyarakat.

“Kegiatan ini menjadi peluang bagi mahasiswa untuk belajar langsung dari kehidupan masyarakat. Selain itu, mereka juga diharapkan mampu ikut serta dalam memberikan kontribusi nyata sesuai bidang keilmuan yang dimiliki.” ujar Prof. Hartono.

Menurut Prof. Hartono, esensi dari KKN bukanlah seberapa jauh tempat mahasiswa mengabdikan, tetapi seberapa besar manfaat yang bisa diberikan. KKN bukanlah ajang untuk menggurui, melainkan momentum bagi mahasiswa untuk belajar lebih banyak dari masyarakat. Kegiatan ini adalah bagian dari proses pembentukan karakter, empati, dan semangat kolaborasi sosial yang kuat.

“Kepada 3.868 mahasiswa UNS yang akan terjun ke berbagai wilayah di Indonesia, saya berpesan untuk senantiasa menjaga diri dan nama baik almamater. Bangunlah komunikasi yang sehat dan penuh hormat dengan masyarakat sekitar. Laksanakan program-program yang telah disusun dengan semangat gotong royong dan kolaborasi.” pesan Prof. Hartono kepada mahasiswa peserta KKN Periode Juli–Agustus 2025.

Pada kesempatan ini, Prof. Hartono sangat mengapresiasi seluruh mitra dan instansi yang telah mendukung pelaksanaan KKN periode ini. Ia juga mengungkapkan rasa syukur atas kerja sama, kepercayaan, dan ruang yang diberikan kepada



mahasiswa UNS untuk berkarya dan belajar bersama masyarakat. Dukungan ini dinilai sangat penting dalam mewujudkan peran aktif mahasiswa di tengah masyarakat.

Lebih lanjut, Prof. Hartono menjelaskan bahwa tema dan cakupan program KKN periode kali ini sangat beragam. Program-program tersebut dirancang selaras dengan agenda prioritas nasional dan Tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGs). Mahasiswa akan terlibat dalam kegiatan yang mencakup penguatan SDGs, peningkatan literasi, ketahanan pangan mandiri, penanggulangan kemiskinan, serta pengembangan jejaring kemitraan dengan berbagai pihak.

Program KKN ini juga menjadi bagian penting dari implementasi Rencana Strategis UNS DREAMTEAM. Salah satu nilai utama dalam strategi tersebut adalah “Active”, yang menekankan pentingnya keterlibatan nyata dari UNS. Nilai ini mendorong kolaborasi

pentaheliks antara perguruan tinggi, pemerintah, dunia usaha, masyarakat, dan media. Melalui kolaborasi ini, UNS tidak hanya memperkuat perannya sebagai institusi pendidikan, tetapi juga memperluas jangkauan kontribusinya di tengah masyarakat.

Dengan demikian, tujuan utama dari kegiatan KKN ini bukan hanya untuk kemajuan UNS, tetapi juga untuk menciptakan dampak positif yang luas dan berkelanjutan bagi masyarakat. Selain itu, kegiatan ini juga sejalan dengan program Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi bertajuk #Diktisaintek-Berdampak. Program tersebut menekankan bahwa pendidikan yang terbaik adalah yang mampu memberikan dampak nyata bagi masyarakat.

“Akhir kata, saya ucapkan selamat menjalankan KKN. Jadikan momen ini sebagai bagian dari perjalanan penting untuk membentuk jati diri sebagai insan pembelajar dan pelayan masyarakat,” tutup Prof. Hartono. **Dwi Hastuti**

Pesan Wagub Jateng
kepada Mahasiswa
KKN UNS:

Harus Bermanfaat dan Berdampak Positif

UNS – Wakil Gubernur Jawa Tengah, H. Taj Yasin Maimoen, memberikan sejumlah arahan sekaligus motivasi bagi mahasiswa Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta. Dalam sambutannya, Beliau menekankan pentingnya kerja nyata dan kebermanfaatannya selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Periode Juli-Agustus 2025 UNS. Mahasiswa diminta aktif mengidentifikasi potensi dan kebutuhan masyarakat di lokasi pengabdian.

“Yang paling utama sebelum memberikan materi- materi terhadap masyarakat, adalah mengidentifikasi dulu. Temukan dulu apa potensinya, apa yang diperlukan, dan tentu apa yang bisa didorong. Untuk benar-benar

menjadi hasil nyata dari KKN adik-adik bisa dirasakan oleh masyarakat setempat,” pesan Taj Yasin, Selasa (8/7/2025).

Wagub Jateng berharap kehadiran mahasiswa UNS dapat membawa dampak positif bagi desa dan lingkungan setempat. Selain itu, Taj Yasin juga menyampaikan pentingnya menjadikan KKN sebagai ruang belajar langsung. Mahasiswa dinilai memiliki peran penting dalam mendorong pembangunan daerah berbasis kebutuhan lokal.

Taj Yasin turut menyampaikan apresiasi atas komitmen UNS yang selalu aktif mendukung program pembangunan Jawa Tengah. Menurut Beliau, sinergi antara pemerintah daerah dan perguruan tinggi sangat diperlukan. Kerja sama ini penting untuk merancang solusi konkret atas berbagai persoalan sosial yang ada.

Lebih lanjut, Beliau menjelaskan bahwa Pemerintah Provinsi Jawa Tengah telah menjalin nota kesepahaman dengan 44 perguruan tinggi. MoU tersebut menjadi langkah strategis bersama dalam membangun kesejahteraan masyarakat. Salah satunya melalui pelaksanaan KKN tematik yang sesuai karakteristik wilayah masing-masing.

“Tiap daerah memiliki permasalahan dan karakteristik yang berbeda. Begitu juga tentang bagaimana mengembangkan daerahnya itu juga berbeda-beda. Mohon nanti KKN UNS yang ada di Jawa Tengah, kami minta resumennya untuk menjadi acuan dan role model,” tambahnya.

Selain itu, Taj Yasin juga berpesan agar mahasiswa UNS turut mendukung akurasi data kemiskinan di daerah.





Ia meminta mahasiswa mendatangi kantor desa dan berkoordinasi dengan operator pencatat data. Harapannya, data kemiskinan di Jawa Tengah bisa terus diperbarui agar penyaluran bantuan lebih tepat sasaran.

“Kalau memang masih ada kesalahan data-data itu, tolong adik-adik ajari kepada para operator yang ada di desa untuk melakukan verifikasi, melakukan identifikasi yang lebih masif lagi. Sehingga bantuan-bantuan baik dari pemerintah pusat, dari pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten/kota ini bisa benar-benar tepat sasaran,” ujar Taj Yasin.

Beliau turut menyampaikan dukungan atas kerja sama UNS dengan BPJS Ketenagakerjaan. Kerja sama ini untuk menjamin keamanan mahasiswa selama pelaksanaan KKN di berbagai wilayah. Beliau menilai bahwa perlindungan sosial bagi mahasiswa saat berkegiatan di lapangan sangatlah penting.

“Saya berterima kasih kepada Pak Rektor yang sudah bekerja sama dengan BPJS Ketenagakerjaan. Saya baru kali ini melihat KKN bekerja sama dengan BPJS Ketenagakerjaan. Saya berharap semuanya nanti seperti ini supaya ketika ada masalah bisa teratasi dengan baik,” ucap Taj Yasin.

Di akhir sambutan, Taj Yasin juga menyinggung pentingnya penguatan literasi dan budaya baca bagi masyarakat Jawa Tengah. Beliau berharap mahasiswa bisa ikut mendorong terciptanya ruang literasi di desa-desa. Perpustakaan desa bisa menjadi media belajar sekaligus wadah masyarakat untuk memperluas wawasan.

Kegiatan pelepasan mahasiswa KKN periode Juli-Agustus 2025 UNS bertempat di halaman Rektorat Gedung dr. Prakosa UNS. Sebanyak 3.868 mahasiswa UNS akan diterjunkan ke berbagai daerah di Indonesia. Mereka melaksanakan KKN di 9 provinsi dan 43 kabupaten selama 45 hari, sejak 8 Juli – 21

Agustus 2025. Provinsi tujuan di antaranya Bali, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), Jawa Tengah, Jawa Timur, Lampung, Maluku, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Sulawesi Tenggara, dan Sulawesi Selatan.

KKN Juli-Agustus 2025 UNS mengusung enam tema besar. Tema Edukasi, Pendampingan Pemberdayaan dalam Penguatan SDGs diikuti 100 tim. Tema KKN Literasi diikuti 64 tim. Tema Ketahanan Pangan dan Pengentasan Kemiskinan diikuti 78 tim. Tema Kemitraan Luar Pulau Jawa diikuti 20 tim. Tema KKN Kebangsaan XII di Universitas Hasanudin diikuti 2 tim.

Upacara pelepasan ditutup dengan doa bersama untuk kelancaran pelaksanaan KKN periode Juli-Agustus 2025. Mahasiswa pun antusias menyambut arahan dan amanah yang diberikan. Mereka siap berangkat mengabdikan ke berbagai pelosok negeri, mengimplementasikan ilmu untuk kemajuan masyarakat. **R.P. Adji**

UNS Gelar Penganugerahan Jawametrik dan Javanese Cultural Awards 2025



UNS – Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta kembali menyelenggarakan ajang budaya berskala internasional. Pusat Unggulan Iptek (PUI) Javanologi UNS menggelar penganugerahan UNS Jawametrik dan Javanese Cultural Awards 2025. Acara ini berlangsung di Gedung R. Ng. Yosodipuro, Pendapa PUI Javanologi UNS, Selasa (3/6/2025) malam.

Penganugerahan dihadiri berbagai tokoh penting nasional dan internasional. Salah satunya adalah Menteri Kebudayaan Republik Indonesia (RI), Dr. Fadli Zon, S.S., M.Sc. Kehadirannya memberikan nilai lebih sekaligus bentuk dukungan pemerintah terhadap pelestarian budaya Jawa.

Kepala PUI Javanologi UNS, Prof. Sahid Teguh Widodo, S.S., M.Hum., Ph.D., menyampaikan laporan kegiatan. Dalam laporannya, Prof. Sahid menekankan peran strategis Javanologi UNS dalam pengembangan budaya Jawa. Prof. Sahid menjelaskan, PUI Javanologi berdiri sejak 2011 sebagai pusat rujukan budaya Jawa. Lembaga ini didukung 9 profesor, 13 doktor, 6 magister, dan 4 staf peneliti aktif.

“Javanologi UNS terus bertumbuh dan berkembang menjadi pusat rujukan tradisi Jawa dengan

berbagai bidang kajian strategis,” ujar Prof. Sahid.

Dalam sambutannya, Pelaksana Harian (Plh.) Rektor UNS, Prof. Dr. Fitria Rahmawati, S.Si, M.Si., menyatakan komitmen UNS memajukan budaya Jawa melalui program inovatif. Salah satunya melalui UNS Jawametrik yang telah digelar sejak 2021. Prof. Fitria menjelaskan bahwa UNS Jawametrik merupakan pemeringkatan institusi pengembang budaya Jawa di dunia.

“Melalui program UNS Jawametrik dan Javanese Cultural Awards, diharapkan terwujud ekosistem budaya Jawa yang lebih kuat, relevan, dan berkelanjutan,” jelasnya.

Pada sore harinya, digelar Seminar Kebudayaan bertema “Nekara dan Instrumen Tipe Gong di Indonesia/Asia Tenggara”. Seminar ini menghadirkan Prof. Sumarsam, M.A., Ph.D., dari Wesleyan University, Amerika Serikat. Seminar bertempat di Aula Gedung R. Ng. Ranggawarsita PUI Javanologi UNS. Dalam seminar, Prof. Sumarsam mengupas nilai filosofi dan persebaran instrumen gong di Asia Tenggara.

Setelah seminar, dilanjutkan *awarding ceremony* UNS Jawametrik dan Javanese Cultural Awards 2025. Puncak acara berlangsung hangat

diiringi berbagai pertunjukan seni tradisi. PUI Javanologi menyajikan Tari Gasir Ngenthir, Tayub, dan Reog Ponorogo. Selain itu, ditampilkan Tari Gambhyong Pareanom PKJT dari Badan Koordinasi Kesenian Tradisional (BKKT) UNS. Acara semakin syahdu dengan alunan gamelan *gadhon* dari Takariadi Sapto Dibyo dan tim.

Dalam kesempatan tersebut, penghargaan *Anugraha Praba Nawasena Bhudaya* “*Beacon for the Future of Culture*” dalam kategori *Cultural Statements of Indonesia* diberikan kepada Menteri Kebudayaan RI, Dr. Fadli Zon, S.S., M.Sc. Penghargaan ini merupakan apresiasi atas dedikasi beliau dalam merawat dan memajukan budaya Indonesia, khususnya budaya Jawa.

Selain itu, *Anugraha Praba Nawasena Bhudaya* “*Beacon of the Future of Culture*” dalam kategori *Javanese Cultural Ambassador to the World* diberikan kepada Winslow-Kaplan Professor of Music, Wesleyan University, USA, Prof. Sumarsam, M.A., Ph.D. Penghargaan tersebut merupakan apresiasi atas peran Prof. Sumarsam dalam memperkenalkan seni tradisi Jawa ke dunia internasional.

Salah satu momen penting dalam malam penganugerahan adalah penyerahan penghargaan Top 10 UNS Jawametrik 2025. Penghargaan ini dibagi dalam dua kategori, yaitu *Top 10 UNS Jawametrik Domestic Category* dan *Top 10 UNS Jawametrik Abroad Category*. Kategori domestik diberikan kepada 10 institusi di Indonesia yang aktif memajukan budaya Jawa dalam lingkup pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

Sementara itu, kategori luar negeri diberikan kepada 10 institusi budaya, pendidikan, serta komunitas diaspora Jawa yang berdedikasi menjaga eksistensi budaya Jawa di berbagai belahan dunia. Acara ditutup dengan sajian seni Tayub oleh Java Mustika Blora pimpinan Warsidi Kedoel. Melalui kegiatan ini, UNS kembali menegaskan posisinya sebagai kampus pelopor pelestarian budaya Jawa di kancah global. **R.P. Adji**

UNS Anugerahkan **JAVANESE CULTURE AWARD 2025** kepada Menteri Kebudayaan RI

UNS – Pusat Unggulan Iptek (PUI) Javanologi Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta menganugerahkan Javanese Culture Award 2025 kepada dua sosok berjasa. Momentum ini berlangsung di Gedung R. Ng. Yosodipuro, Pendapa PUI Javanologi UNS, Selasa (3/6/2025) malam. Javanese Culture Award 2025 menjadi bentuk apresiasi bagi tokoh-tokoh yang berjasa dalam pelestarian dan pengembangan budaya Jawa.

Dalam penganugerahan, dua tokoh penting menerima *Anugeraha Praba Nawasena Bhudaya* “Beacon for the Future of Culture”. Kategori *Cultural Statements of Indonesia* diberikan kepada Menteri Kebudayaan RI, Dr. Fadli Zon, S.S., M.Sc. Selanjutnya, kategori *Javanese Cultural Ambassador to the World* dianugerahkan kepada Prof. Sumarsam, M.A., Ph.D. Dr. Fadli Zon dalam sambutannya menyampaikan rasa terima kasih atas penghargaan yang diterima. Beliau mengapresiasi PUI Javanologi dan UNS yang konsisten menjaga warisan budaya bangsa.

“Apresiasi setinggi-tingginya kepada PUI Javanologi dan UNS yang telah menunjukkan satu dedikasi yang luar biasa untuk menjaga warisan

kebudayaan bangsa dan menjadikan dasar inovasi keilmuan dan pemajuan peradaban,” ungkap Dr. Fadli Zon.

Dr. Fadli Zon juga membagikan kisah pribadinya tentang ketertarikannya pada budaya sejak mahasiswa. Beliau pernah menulis tentang Ronggowarsito di jurnal *Prisma* saat masih menjadi mahasiswa Universitas Indonesia. Selain itu, terdapat lebih dari 600 naskah lontar dan ribuan koleksi wayang yang telah terkumpul hingga kini. Indonesia dinilai memiliki kekayaan budaya yang luar biasa beragam. Kekayaan ini belum seluruhnya digali secara optimal, terlebih di era digital saat ini. Menurutnya, potensi budaya Indonesia bahkan bisa menjadi kekuatan besar di dunia internasional.

Pada kesempatan yang sama, Prof. Sumarsam menyampaikan refleksi atas perjalanan hidupnya di dunia seni dan akademik. Ia menceritakan bagaimana sejak kecil hidupnya diisi dengan gamelan dan kesenian Jawa. Baru di usia dewasa, ia mulai menekuni sisi akademik dari budaya Jawa.

“Awalnya dari umur 7 tahun sampai umur 20 tahun hidup saya berkesenian tidak lebih dari main dan mengajar

gamelan. Baru mulai tahun 1964 saya memikirkan analisa akademik, itupun terbatas pada penyajian dan analisa komposisi gendhing,” tutur Prof. Sumarsam.

Prof. Sumarsam merupakan salah satu akademisi Indonesia yang dikenal luas di mancanegara. Beliau telah mengajar gamelan dan studi budaya Jawa di Amerika Serikat sejak tahun 1970-an. Sosoknya juga aktif meneliti dan menulis tentang musik tradisional Jawa dalam berbagai forum internasional.

“Baru pada tahun 1983 dan seterusnya waktu saya menempuh S3 di Cornell University, pengetahuan tentang gamelan dalam konteks sejarah, kebudayaan, dan studi Asia Tenggara, saya ‘kunyah’ perlahan-lahan, sangat perlahan-lahan,” ujarnya.

Selain pemberian *Anugeraha Praba Nawasena Bhudaya*, malam itu juga menjadi ajang penyerahan UNS Jawametrik 2025 bagi sejumlah institusi domestik dan internasional. Penganugerahan tersebut diberikan kepada 10 institusi dalam negeri dan 10 institusi luar negeri. UNS berharap jejaring ini menjadi wahana sinergi pelestarian budaya Jawa di berbagai belahan dunia.

Dengan adanya penghargaan ini, UNS berharap dapat terus membangun ruang akademik dan kebudayaan yang berkelanjutan. Kehadiran tokoh-tokoh penting di bidang budaya ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi mahasiswa dan masyarakat. Budaya harus tetap menjadi nafas kehidupan bangsa di tengah perkembangan zaman. **R.P. Adji**



dr. Miza Afrizal

Alumnus FK UNS Menginspirasi Lewat Layanan Kesehatan Anak dan Media Sosial

UNS – Media sosial saat ini telah menjadi ruang informasi yang luas, termasuk untuk isu kesehatan anak. Di balik kemudahan tersebut, masyarakat tetap perlu cermat dalam memilah sumber informasi yang kredibel. Salah satu sosok dokter anak yang aktif berbagi edukasi kesehatan melalui media sosial sekaligus alumnus kebanggaan Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta adalah dr. Miza Dito Afrizal, Sp.A., BMedSci., M.Kes.

Dokter Miza, sapaan akrabnya, merupakan alumnus Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS) Ilmu Kesehatan Anak (IKA) Fakultas Kedokteran (FK) UNS.

Ia menyelesaikan studi spesialisnya pada tahun 2016, setelah sebelumnya menempuh pendidikan dokter umum di Universitas Indonesia (UI).

Cerita Semasa Kuliah di UNS

Keputusan memilih UNS sebagai tempat studi lanjut spesialis bukanlah sesuatu yang direncanakan sejak awal. Perkenalannya dengan UNS berawal dari obrolan santai bersama sepupunya yang kala itu juga tengah menempuh pendidikan di UNS. Ia pun akhirnya mengalihkan tujuan studi ke FK UNS.

Selama menempuh PPDS di UNS, dr. Miza merasakan lingkungan belajar yang suportif. Ia mengaku tidak pernah mengalami senioritas berlebihan atau bahkan perundungan. Sebaliknya, seluruh proses pembelajaran yang ia jalani selalu berorientasi pada kebaikan pasien.

“Di UNS itu tidak ada senioritas yang berlebihan dan tidak perlu. Semua proses belajar yang saya dapatkan benar-benar untuk kepentingan pasien. Itu adalah hal yang benar-benar saya alami sejak saya masuk,” tuturnya.

Karier sebagai Dokter dan Influencer Kesehatan Anak

Setelah menyelesaikan studi, karier dr. Miza berlanjut di Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Tumbuh Kembang, Depok. Menariknya,

sebelum menempuh PPDS, ia memang sudah bekerja di rumah sakit tersebut dan mendapat rekomendasi untuk melanjutkan studi spesialis. Sejak lulus tahun 2016, ia telah mengabdikan sebagai dokter spesialis anak di sana selama lebih dari delapan tahun.

Selain praktik di rumah sakit, dr. Miza aktif berbagi edukasi kesehatan anak melalui media sosial. Akun Instagram dan TikTok miliknya masing-masing diikuti lebih dari 500 ribu dan 90 ribu pengikut. Ia memulai aktivitas digital ini sejak 2017, diawali dengan sesi QnA yang berlanjut dalam video reels.

“Awalnya saya mulai dari QnA Instagram tahun 2017. Dalam tanda kutipnya semi konsultasi. Saya buat agar lebih banyak orang bisa mendapat akses edukasi kesehatan anak yang benar,” ujarnya.

Habiskan Jatah Kegagalan

Kepada para mahasiswa kedokteran, dr. Miza menitipkan pesan penting tentang pentingnya memanfaatkan masa belajar sebaik mungkin. Ia menekankan bahwa fase preklinik, koas, hingga residen adalah waktu terbaik untuk menghabiskan jatah kesalahan dan belajar darinya. Pesan ini juga berlaku bagi semua mahasiswa UNS yang masih dalam fase belajar.

“Mumpung lagi preklinik, koas, ataupun residen, lakukanlah kesalahan dan kegagalan sebanyaknya. Proses yang paling berharga adalah belajar dari kesalahan dan kegagalan. Saat berkuliah, masih ada yang mengoreksi, masih ada kesempatan kedua,” tutupnya.

Kisah dr. Miza menjadi inspirasi bahwa seorang dokter tidak hanya berkibrah di ruang praktik, tetapi juga bisa memberikan edukasi luas kepada masyarakat melalui berbagai platform. Ia sekaligus menjaga nilai-nilai kekeluargaan dan humanisme yang diperolehnya selama menempuh pendidikan di FK UNS.

Humas UNS

Wali Kota Solo: Generasi Muda Harus “Berdampak” Positif



UNS – Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta tak hanya berkomitmen mencetak generasi penerus bangsa yang unggul, tetapi juga melahirkan alumni-alumni yang mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional. Dengan semangat Mangesthi Luhur Ambangun Nagara, alumni UNS terus berkontribusi nyata bagi masyarakat di berbagai bidang.

Nama yang kini menjadi sorotan adalah Respati Ardi, sosok yang berhasil membawa semangat perubahan dan inovasi di Kota Solo. Sebagai alumnus UNS, Respati dikenal melalui prestasi dan kiprah di berbagai kegiatan kemahasiswaan. Perjalanan dari seorang mahasiswa penuh ide hingga menjadi Wali Kota Solo adalah kisah yang sarat dengan inspirasi, kerja keras, dan visi untuk membangun masyarakat.

Respati mengaku setelah menempuh pendidikan menengah atas, dirinya masuk UNS dengan jalur nilai raport dan lolos menjadi mahasiswa Fakultas Hukum (FH) UNS. “Cerita masuk UNS itu, dulu waktu SMA ada program namanya PMDK, saya dari SMA Negeri 1 Surakarta. Jalur tersebut melihat nilai raport kelas 1

hingga 3, dan Alhamdulillah saya lolos di FH UNS,” tuturnya.

Organisasi Adalah *Passion*

Respati dikenal sebagai sosok yang gemar berkomunitas saat berkuliah. Kegemarannya untuk berjejaring membawa Respati bergabung dengan berbagai komunitas lintas fakultas dengan tujuan memperluas jaringan dan menjalin sebanyak mungkin pertemanan. Selain itu, ia juga aktif berkiprah dalam organisasi seperti Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI).

“Organisasi bagi saya adalah sebuah *passion* yang sudah tumbuh sejak SMA. Seni berorganisasi terletak pada kemampuan mendelegasikan tugas serta bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Saya percaya, pengalaman berorganisasi sangat bermanfaat bagi adik-adik untuk belajar menghadapi tantangan di luar sana, termasuk dunia kerja,” ungkap Wali Kota Solo tersebut.

Ketertarikan di Bidang Wirausaha

Keaktifan Respati dalam berkomunitas membuka jalan baginya untuk mendalami dunia wirausaha. Ketertarikan ini semakin kuat saat ia bergabung dengan Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) pada semester akhir kuliah. Respati menjabat sebagai sekretaris eksekutif, sebuah posisi yang memberinya kesempatan berharga untuk belajar langsung dari para tokoh dan senior.

Respati memperoleh wawasan mendalam tentang ilmu berkomunikasi dan cara para pengusaha sukses membangun jaringan. Dari sinilah ia mulai belajar wirausaha secara

langsung. Selain itu, sejak masa kuliah, Respati sudah aktif berdagang berbagai barang, mulai dari baju koko, kambing untuk Iduladha, hingga mobil bekas.

“Jika ingin membuat program, harus memiliki business process sebagai landasan teori. Penting untuk memikirkan bagaimana program tersebut bisa sustain kedepannya. Dengan adanya business process, akan tercipta revenue dan nilai-nilai yang jelas untuk mendukung komunitas atau masyarakat sekitar,” pesan Respati kepada para mahasiswa.

Pentingnya *Sustainability* dalam Berencana

Respati menekankan kepada mahasiswa pentingnya semangat dalam belajar dan berkontribusi kepada masyarakat. Generasi muda, menurutnya, memegang kunci masa depan bangsa dan memiliki tanggung jawab besar dalam membawa perubahan yang berkelanjutan.

“Saya harap kalian dapat terus meningkatkan kontribusi kalian. Dan jika ingin melangkah lebih jauh, jangan lupa untuk selalu memikirkan keberlanjutan program yang bisa memberikan dampak besar bagi masyarakat luas,” pungkasnya.

Wali Kota Solo tersebut turut berbangga atas perkembangan UNS yang saat ini merupakan salah satu kampus favorit di Indonesia. Dirinya sekaligus mengingatkan para mahasiswa untuk turut menjaga Solo, kota yang menjadi bagian dari perjalanan pendidikan mereka.

R.P. Adji

80

**Bersatu Berdaulat
Rakyat Sejahtera
Indonesia Maju**





Catat Sejarah Baru, RS UNS Lakukan Implantasi *ICD Bluetooth* Pertama di Indonesia

UNS– Rumah Sakit (RS) Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta kembali mencatat prestasi sekaligus sejarah di bidang kesehatan nasional. Pada Selasa (2/7/2025), tim medis Divisi Aritmia RS UNS berhasil melakukan tindakan penting dalam dunia kardiologi. Untuk pertama kalinya, implantasi alat *Implantable Cardioverter Defibrillator* (ICD) berbasis teknologi bluetooth berhasil dilakukan di Indonesia.

Direktur RS UNS, Prof. Dr. dr. Pamudji Utomo, Sp.O.T.(K)Spine, turut hadir dalam konferensi pers. Beliau menyampaikan rasa syukur atas keberhasilan prosedur yang menjadi kemajuan besar bagi layanan kesehatan di Solo Raya.

“Kami tanggal 2 kemarin menyelenggarakan satu tindakan yang sangat monumental bagi Rumah Sakit UNS dan juga Indonesia, yaitu memasang implan untuk jantung pada pasien yang menderita aritmia. Kami umumkan ini salah satunya untuk meningkatkan *awareness* (terkait aritmia) dan menjadi perhatian terutama masyarakat Solo Raya,” ujar Prof. Pamudji, Rabu (9/7/2025).

Prosedur tersebut menjadi tonggak sejarah bagi penanganan pasien gangguan irama jantung di Solo Raya dan Indonesia. Tindakan medis ini dilakukan terhadap seorang pasien perempuan berusia 84 tahun dengan riwayat penyakit koroner dan degeneratif. Pasien mengalami sinkop berulang akibat gangguan irama jantung atau aritmia yang berpotensi mengancam nyawa.

Setelah melalui serangkaian pemeriksaan, pasien direkomen-

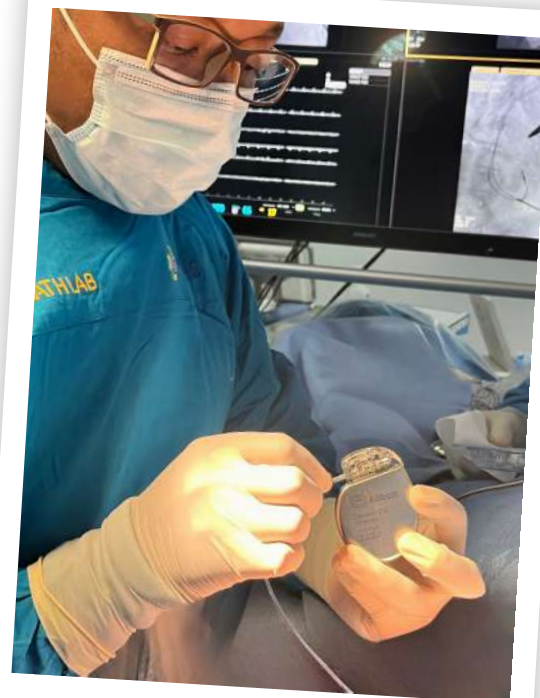
dasikan menjalani prosedur pemasangan ICD sebagai langkah pencegahan henti jantung mendadak. Prosedur ini dipimpin langsung oleh dr. Irnizarifka, Sp.J.P., Subsp.Ar(K), ahli Elektrofisiologi dan Gagal Jantung dari RS UNS.

dr. Irnizarifka melaporkan, tindakan berjalan lancar tanpa komplikasi selama prosedur berlangsung. Ia menyampaikan bahwa teknologi bluetooth pada ICD ini merupakan inovasi terbaru di dunia kedokteran. Dengan adanya teknologi tersebut, monitoring kondisi alat dapat dilakukan secara nirkabel menggunakan bluetooth yang terhubung dengan aplikasi pada *smartphone* pasien.

“Yang kami pasang kemarin itu adalah ICD yang menggunakan teknologi terbaru. Itu adalah alat (ICD berteknologi bluetooth) yang dipasang pertama di Indonesia,” ujar dr. Irnizarifka.

Selama ini, pasien dengan kebutuhan implantasi ICD harus dirujuk ke rumah sakit di Jakarta. Kini, layanan serupa dapat dilakukan di RS UNS dengan fasilitas dan tenaga medis profesional. Prof. Pamudji menilai hal ini sebagai hasil kolaborasi lintas disiplin di lingkungan RS UNS.

ICD sendiri adalah alat medis yang dipasang di bawah kulit di bagian dada atas pasien. Fungsinya untuk memantau detak jantung, memberikan pacu jantung, dan kejut listrik otomatis saat irama jantung membahayakan. Alat ini sangat penting bagi pasien dengan risiko henti jantung mendadak akibat gangguan irama.



Keberhasilan ini menjadi langkah strategis bagi pengembangan pelayanan jantung di RS UNS. Divisi Aritmia RS UNS akan terus ditingkatkan agar mampu melayani pasien Solo Raya dan lainnya secara maksimal. Selain itu, teknologi ini membuka akses lebih luas bagi pasien daerah yang selama ini terkendala fasilitas kesehatan. Warga Solo Raya dan lainnya tidak perlu lagi ke luar kota maupun ke luar negeri untuk mendapat layanan canggih tersebut.

“(Tenaga medis) Di Indonesia itu bisa untuk mendiagnosis aritmia. Bahkan siap untuk pasang ICD di semua, 56 ahli aritmia di Indonesia,” tutur dr. Irnizarifka.

RS UNS berkomitmen terus menghadirkan layanan kesehatan berbasis teknologi mutakhir bagi masyarakat Indonesia. Rumah sakit ini juga akan terus berinvestasi dalam pelatihan tenaga medis serta pengadaan alat medis modern. RS UNS terus mengembangkan keilmuan dan pelayanan untuk dapat menjadi rujukan nasional di bidang penanganan gangguan irama jantung. Capaian ini sekaligus menegaskan peran penting UNS dalam mendukung kemajuan pelayanan kesehatan nasional.

R.P. Adji

Student Festival UNS 2025 Kenalkan Dunia Perkuliahan kepada Para Siswa

UNS – Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta menyelenggarakan Student Festival UNS 2025. Acara ini digelar selama dua hari, Sabtu (31/5/2025) dan Minggu (1/6/2025). Kegiatan yang berlangsung di The Park Mall Solo Baru merupakan program perdana dari UNS.

Student Festival UNS 2025 menjadi agenda dalam rangkaian Dies Natalis ke-49 UNS. Kegiatan ini dihadiri Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni UNS, Prof. Ir. Dody Ariawan, S.T., M.T., Ph.D. Selain itu, turut hadir jajaran pimpinan fakultas, direktur, serta kepala sekolah & siswa SMA/SMK se-Solo Raya.

Ketua Panitia Student Festival UNS 2025, Dr. Singgih Hendarito, S.Pd., M.Pd., menyampaikan laporan pelaksanaan kegiatan. Beliau menjelaskan bahwa acara ini menghadirkan berbagai agenda menarik dan edukatif. Student Festival dirancang sebagai sarana mengenalkan profil unggulan UNS kepada calon mahasiswa. Lebih lanjut, pengunjung bisa berinteraksi langsung dengan mahasiswa dan dosen di booth fakultas. Pengunjung juga dapat berkonsultasi terkait jalur penerimaan mahasiswa baru UNS melalui stan Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB) UNS.

“Student Festival UNS 2025 diisi fakultas-fakultas yang menghadirkan profil dan informasi lengkap untuk persiapan perkuliahan di UNS,” ujar Dr. Singgih.

Beberapa agenda yang turut memeriahkan Student Festival ini di antaranya Gelar Wicara SPMB bertema “Grow Optimally at Universitas Sebelas Maret”. Selain itu, ada kompetisi Mobile Legends Bang Bang (MLBB), pendaftaran mahasiswa baru UNS jalur Mandiri, hingga *art and music performance*. Kompetisi menggambar serta penampilan budaya turut meramaikan suasana festival.

Dalam sambutan pembukaannya, Prof. Dody Ariawan menyampaikan apresiasi atas terselenggaranya kegiatan ini. Beliau menyebutkan bahwa Student Festival ini tidak hanya merayakan Dies Natalis UNS ke-49, tetapi juga memperkuat hubungan UNS dengan masyarakat. Melalui kegiatan ini, UNS ingin memberikan informasi pendidikan tinggi secara terbuka.

“UNS saat ini merupakan perguruan tinggi dengan keketatan nomor dua di SNBT 2025,” terang Prof. Dody.

Prof. Dody berharap melalui festival ini para siswa SMA/SMK mendapat gambaran jelas mengenai studi di UNS. Termasuk berbagai program studi baru yang dibuka sebagai bentuk adaptasi

kebutuhan zaman. Prof. Dody juga menambahkan bahwa acara ini menjadi wujud komitmen UNS dalam menghadirkan pendidikan tinggi yang inklusif. Menurutnya, Student Festival UNS 2025 menjadi platform penting bagi generasi muda. Para siswa diajak mengenal dunia kampus dan mempersiapkan diri secara optimal.

Seluruh rangkaian kegiatan berlangsung meriah dan mendapat antusias tinggi dari masyarakat. Banyak pengunjung hadir menikmati berbagai agenda yang telah disiapkan UNS. Tidak hanya siswa, banyak orang tua turut hadir untuk mencari informasi pendidikan bagi putra-putri mereka.

UNS terus berinovasi dan berkontribusi nyata bagi masyarakat luas. Melalui Student Festival UNS 2025 ini, UNS menunjukkan komitmennya terhadap pengembangan pendidikan tinggi. Diharapkan acara ini mampu memberikan inspirasi sekaligus motivasi bagi calon mahasiswa baru. Kegiatan ini sekaligus menunjukkan komitmen UNS untuk mengupayakan Sustainable Development Goals (SDGs) keempat, Pendidikan yang Berkualitas. **R.P. Adji**

Dorong Kemandirian Ekonomi Mahasiswa Mustahik, BAZNAS Resmikan ZCoffee di UNS

UNS--- Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Republik Indonesia (RI) meresmikan program ZCoffee di Universitas Sebelas Maret (NS) Surakarta, Jumat (16/5/2025). Program ZCoffee menyasar mustahik (Orang yang berhak menerima zakat) dari kalangan mahasiswa, bertujuan untuk meningkatkan ekonomi dan keterampilan kewirausahaan mahasiswa dibidang usaha minuman kopi.

Turut hadir dalam peresmian ZCoffee Ketua BAZNAS RI, Prof. Dr. KH. Noor Achmad, M.A.; Pimpinan BAZNAS RI Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan, Saidah Sakwan, M.A.; Deputi II BAZNAS RI, Dr. H. M. Imdadun Rahmat, M.Si.; Ketua BAZNAS Jawa Tengah, Dr. KH. Ahmad Darodji, M.Si. dan Rektor UNS, Prof. Dr. Hartono, dr. M.Si. beserta jajaran.

"Kami bersyukur pada hari ini BAZNAS RI dapat meluncurkan ZCoffee di UNS," kata Ketua BAZNAS RI, Prof. Dr. KH. Noor Achmad, M.A.

Menurut Prof. Noor Achmad, program Zcoffee berkolaborasi dengan pihak kampus akan menyasar kepada mustahik yang juga merupakan mahasiswa, dengan harapan para mahasiswa dapat meningkatkan ekonomi dan keterampilan kewirausahaan mereka di bidang usaha minuman kopi.

"Program ZCoffee ini menjadi salah satu upaya BAZNAS dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik yang merupakan mahasiswa sekaligus juga mengasah keterampilan mereka," imbuh Prof. Noor Achmad.



Prof. Noor Achmad berharap, ZCoffee ini dapat dikelola dengan baik dan profesional sehingga ke depan dapat terus berkembang di seluruh kampus di Indonesia.

Sementara itu, Rektor UNS, Prof. Dr. Hartono, dr. M.Si. menyampaikan terima kasih kepada BAZNAS atas kolaborasi program ZCoffee ini.

"Kami khususnya dari UNS menyampaikan apresiasi yang sangat luar biasa kepada BAZNAS atas program ZCoffee kolaborasi dengan kampus-kampus di Jawa Tengah," kata dia.

Pihaknya berharap, dengan digelarnya program ZCoffee kampus dapat mendorong pertumbuhan ekonomi mahasiswa Mustahik. ZCoffee UNS yang berada di sisi utara Masjid Nurul Huda ini bukan sekadar kedai kopi, tetapi merupakan simbol sinergi antara dunia pendidikan dan lembaga zakat dalam menciptakan ruang pemberdayaan, kreativitas, dan kemandirian ekonomi, terutama bagi mahasiswa dan warga kampus.

"Semoga dengan adanya program ZCoffee kampus ini dapat memberi manfaat untuk kampus dan mahasiswanya," ujar Prof. Hartono.

Dalam kesempatan yang sama, Deputi II BAZNAS RI, Dr. H. M. Imdadun Rahmat, M.Si. mengatakan, target Program ZCoffee tahun 2025 adalah memperluas kerja sama pelaksanaan program sebanyak 100 titik baru di berbagai kampus, baik kampus negeri maupun kampus swasta, untuk 200 barista mustahik penerima manfaat.

"Program kolaborasi dengan kampus ini, selain untuk meramalkan tren mahasis-

wa dalam menikmati berbagai varian rasa kopi juga untuk dapat memberikan dampak yang luas, serta meningkatkan kesejahteraan ekonomi para barista mustahik penerima manfaat program ZCoffee," ujar Dr. Imdadun Rahmat.

Dalam sambutannya, Ketua BAZNAS Jawa Tengah, Dr. KH. Ahmad Darodji, M.Si. menyambut baik program ZCoffee untuk kampus-kampus di Jawa Tengah. Menurutnya, program ini mampu menunjukkan praktik nyata pengelolaan zakat produktif yang berdampak langsung terhadap peningkatan kesejahteraan mustahik.

"Kami ingin menyampaikan apresiasi karena ini dapat menginspirasi warga kampus untuk lebih aktif dalam mendukung program-program pemberdayaan BAZNAS," jelasnya.

Sejak diluncurkan tahun 2023, ZCoffee telah hadir di 37 titik yang tersebar di 7 Provinsi (Provinsi Banten, Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, DI Yogyakarta, dan Provinsi Sulawesi Selatan) dan 21 Kabupaten/Kota serta telah memberikan manfaat kepada 72 mustahik.

Di Provinsi Jawa Tengah, BAZNAS RI telah menjalin kerja sama dalam pelaksanaan dan pengembangan program sekaligus meresmikan untuk enam kampus pada, Jumat (16/5/2025). Yaitu di UNS, Universitas Diponegoro (Undip), Universitas Wahid Hasyim (Unwahas) Semarang, Universitas Muhammadiyah Semarang, UIN Walisongo Semarang dan UIN Raden Mas Said Surakarta. **Dwi Hastuti**

Wamensos RI Berkunjung ke FKIP UNS, Bahas Tindak Lanjut Kerja Sama

UNS— Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta menerima kunjungan dari Wakil Menteri Sosial (Wamensos) Republik Indonesia (RI), Agus Jabo Priyono. Kunjungan berlangsung di Gedung Soemarno FKIP UNS pada Jumat (9/5/2025). Ini merupakan tindak lanjut dari pertemuan sebelumnya antara FKIP UNS dan Kementerian Sosial (Kemensos) RI di Jakarta pada 28 April 2025 lalu.

Dalam kunjungan tersebut, Wamensos RI diterima langsung oleh Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerjasama, Internasionalisasi, dan Informasi UNS, Prof. Irwan Trinugroho, S.E., M.Sc., Ph.D. dan Dekan FKIP UNS, Dr. Imam Sujadi, M.Si. Turut hadir jajaran pimpinan fakultas, yakni Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni FKIP UNS, Prof. Dr. Slamet Subiyantoro, M.Si.; Wakil Dekan Bidang Akademik dan Penelitian FKIP UNS, Dr. paed. Nurma Yunita Indriyanti, S.Pd., M.Si., M.Sc.; Wakil Dekan Bidang Non Akademik FKIP UNS, Dr. Yuyun Estriyanto, S.T., M.T., serta Wakil Ketua Umum IKA UNS, Drs. Bambang Dwi Wahyudi.

Pertemuan berlangsung dalam suasana hangat dan produktif, membahas berbagai tindak lanjut kerja sama yang dapat dilaksanakan antara FKIP UNS dan Kemensos RI. Khususnya, pengembangan kerja sama di bidang pemberdayaan masyarakat dan pendidikan.

Dekan FKIP UNS, Dr. Imam Sujadi, M.Si., menyampaikan bahwa UNS siap mendukung program pemberdayaan masyarakat yang diinisiasi oleh Kemensos RI melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik. Dalam program tersebut, mahasiswa akan diterjunkan ke berbagai daerah. Mereka akan turut berkontribusi langsung dalam pemberdayaan masyarakat sesuai potensi wilayah masing-masing.

“UNS akan menyiapkan mahasiswa dengan pelatihan khusus atau *Training of Trainer* (ToT) agar mereka memahami program dan peran yang harus dijalankan. Selain itu, hasil-hasil riset dosen FKIP yang telah memetakan potensi daerah juga akan kami serahkan

kepada Kemensos RI sebagai bagian dari data dukung,” ungkap Dr. Imam.

Tak hanya itu, FKIP UNS juga akan terlibat dalam penguatan program Sekolah Rakyat yang digagas oleh Kemensos RI. Melalui program ini, UNS akan memberikan dukungan Sumber Daya Manusia serta pemikiran konseptual untuk pengembangan pendidikan yang mampu memperkuat jati diri generasi muda.

“FKIP UNS akan turut memberikan rekomendasi konsep pendidikan untuk Sekolah Rakyat, agar ke depan program ini benar-benar dapat menjadi wadah pendidikan yang memperkuat karakter anak bangsa,” tambahnya.

Kunjungan ini diharapkan dapat mempererat hubungan antara UNS dan Kemensos RI, serta menghasilkan program-program kolaboratif yang bermanfaat bagi masyarakat luas.

R.P. Adji





UNS Kampus Caruban jadi Tuan Rumah Kompetisi Bola Voli Bupati Cup Madiun 2025

UNS – Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta menjadi tuan rumah Kompetisi Bola Voli Bupati Cup Madiun 2025. Turnamen ini berlangsung di Kampus UNS Caruban, Madiun, pada Sabtu (19/7/2025). Kompetisi tersebut diselenggarakan dalam rangka menyemarakkan Hari Jadi ke-457 Kabupaten Madiun.

Kompetisi Bola Voli Bupati Cup Madiun 2025 menjadi bentuk nyata sinergi antara UNS dan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Madiun. Selain mempererat hubungan kelembagaan, turnamen ini bertujuan mengembangkan minat dan bakat olahraga masyarakat Madiun. Bupati Madiun, Hari Wuryanto, menyatakan bahwa kegiatan ini menjadi wadah memperkuat semangat kebersamaan masyarakat melalui olahraga.

Dalam sambutannya, Rektor UNS, Prof. Dr. Hartono, dr., M.Si., menyampaikan harapan terhadap penyelenggaraan turnamen ini. Beliau menekankan pentingnya menjunjung sportivitas dan semangat persaudaraan antar peserta. Menurut Prof. Hartono, olahraga adalah sarana untuk memperkuat silaturahmi lintas institusi dan membangun talenta unggul.

“Saya juga ingin mengucapkan selamat bertanding kepada seluruh tim yang akan berlaga di Kompetisi Bola Voli Bupati Cup Madiun 2025. Junjung tinggi sportivitas, semangat kebersamaan, dan semoga kompetisi ini menjadi ajang silaturahmi yang membanggakan serta melahirkan talenta-talenta baru di dunia olahraga,” tutur Prof. Hartono.

Bupati Madiun menyambut positif kegiatan ini yang menurutnya menunjukkan kolaborasi yang baik antara pemerintah, perguruan tinggi, dan dunia usaha. Hari Wuryanto berharap kompetisi ini dapat melahirkan atlet-atlet muda potensial dari Kabupaten Madiun. Beliau juga mengajak semua tim bermain secara sportif dan menjaga kekompakan.

“Kami berharap seluruh tim bola voli bisa bermain dengan sebaik-baiknya. Kami ingin Kabupaten Madiun juga bisa berprestasi. Mudah-mudahan kegiatan ini benar-benar bisa memberikan manfaat bagi kita semua. Sekali lagi selamat bagi para tim yang bermain dan saya berharap semua bermain dengan sportif,” ucap Hari Wuryanto.

Pertandingan pertama mempertemukan tim Pimpinan UNS dan Pemkab Madiun. Tim Pemkab Madiun berhasil meraih kemenangan dengan skor 15–11 dan 15–9. Pertandingan kedua mempertemukan tim putri UNS dan Bank Jatim putri, yang dimenangkan tim Bank Jatim putri dengan skor 25–11 dan 25–18.

Tim putra UNS menghadapi tim Pemkab Madiun dan meraih kemenangan dengan skor 27–25 dan 25–16. Pertandingan terakhir mempertemukan tim putra UNS dan tim putra Bank Jatim. Tim Bank Jatim memenangkan laga sengit tersebut dengan skor 23–25, 25–23, dan 15–11.

Melalui kegiatan ini, UNS kembali menunjukkan perannya sebagai mitra strategis pembangunan daerah. Kolaborasi ini menjadi wujud dari komitmen bersama membangun sumber daya manusia unggul. Kompetisi Bupati Cup 2025 menjadi awal baik untuk kerja sama lintas sektor yang lebih luas di masa mendatang. **R.P. Adji**



UNS dan Pemkab Madiun Tandatangani Nota Kesepahaman

UNS – Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta menjalin kerja sama strategis dengan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Madiun melalui penandatanganan nota kesepahaman. Kegiatan ini berlangsung pada Sabtu (19/7/2025) di Program Studi Di luar Kampus Utama (PSDKU) UNS Kampus Caruban, Madiun. Acara tersebut turut menjadi bagian dari rangkaian peringatan Hari Jadi ke-457 Kabupaten Madiun.

Penandatanganan *Memorandum of Understanding* (MoU) dilakukan langsung oleh Rektor UNS, Prof. Dr. Hartono, dr., M.Si., dan Bupati Madiun, Hari Wuryanto. Selain itu, turut dilakukan penandatanganan MoU antara Pemkab Madiun dengan Bank Jawa Timur (Jatim). Penandatanganan ini disaksikan oleh para pimpinan UNS, jajaran Pemkab Madiun, DPRD Kabupaten Madiun, dan jajaran Direksi Bank Jatim. Setelah penandatanganan, dilakukan penyerahan beasiswa hasil kerja sama UNS dan Pemkab Madiun kepada mahasiswa terpilih.

Bupati Madiun dan Kapolres Madiun, bersama Bank Jatim, turut menyerahkan bola voli kepada UNS sebagai tanda dimulainya Kompetisi Bola Voli Bupati Cup 2025. Rangkaian acara ditutup dengan pertandingan Bola Voli sebagai bentuk kebersamaan antara pihak-pihak yang hadir. Kegiatan ini memperkuat hubungan antara dunia akademik, pemerintah daerah, dan dunia usaha.

Dalam sambutannya, Prof. Hartono menyampaikan apresiasi atas kepercayaan dari Pemkab Madiun. Beliau menyebut MoU ini sebagai bentuk komitmen bersama dalam pengembangan pendidikan, penelitian, dan pengabdian. Rektor UNS juga menambahkan bahwa kerja sama ini sejalan dengan semangat Kampus Berdampak dan peningkatan kualitas sumber daya manusia.

“Nota Kesepahaman ini merupakan bentuk komitmen bersama dalam mengembangkan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, termasuk penyelenggaraan Program Kampus Berdampak dan

peningkatan kualitas sumber daya manusia,” tutur Prof. Hartono.

Prof. Hartono berharap agar kerja sama ini tidak sekadar simbolik, tetapi dapat segera diimplementasikan. Beliau menegaskan kesiapan UNS mendampingi Kabupaten Madiun dalam berbagai bidang pembangunan. UNS akan mendukung melalui riset aplikatif, pelatihan ASN, hingga penguatan UMKM dan digitalisasi pelayanan publik.

“Kami sangat mengapresiasi visi Pemerintah Kabupaten Madiun dalam menjalin sinergi dengan dunia akademik, serta dukungan Bank Jatim yang juga menunjukkan komitmen terhadap kemajuan daerah. Semoga melalui kolaborasi ini, lahir berbagai program nyata yang membawa manfaat langsung bagi masyarakat Madiun dan turut mendorong kemajuan daerah,” Lanjut Beliau.

Sementara itu, Bupati Madiun menyatakan kegiatan ini merupakan bagian dari perayaan Hari Jadi Kabupaten Madiun ke-457. Ia berharap kerja sama ini tidak berhenti pada penandatanganan, namun terus diimplementasikan untuk kesejahteraan masyarakat. Pemkab Madiun berkomitmen memperkuat sinergi dengan berbagai pihak untuk mewujudkan visi daerah yang bersahaja.

“Telah diadakan kesepakatan bersama antara UNS dan Kabupaten Madiun dengan bank Jatim. Mudah-mudahan kerja sama ini tidak hanya seremonial saja, tapi betul-betul kita lakukan secara maksimal. Implementasikan kepada masyarakat dan hasilnya juga untuk kesejahteraan masyarakat,” harap Hari Wuryanto.

Melalui kegiatan ini, UNS semakin menegaskan peran strategisnya sebagai mitra pembangunan daerah. Kolaborasi lintas sektor ini diharapkan menghasilkan program-program nyata bagi masyarakat Madiun. UNS terus membuka diri untuk kerja sama yang berdampak luas dan berkelanjutan.

R.P. Adji



UNS Tandatangani MoU dengan Badan Keahlian DPR RI

UNS - Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta menjalin kerja sama strategis dengan Badan Keahlian Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (BK DPR RI). Kerja sama tersebut ditandai dengan penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) antara keduanya yang berlangsung di Gedung Ki Hadjar Dewantara UNS Tower pada Jumat (11/7/2025).

Kerja sama ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi publik yang bermakna dan memperkuat dasar kajian ilmiah dalam perumusan kebijakan di Indonesia, khususnya melalui peran BK DPR RI.

Acara penandatanganan ini dihadiri oleh Kepala Pusat Perencanaan Undang-Undang Bidang Politik, Hukum, dan Hak Asasi Manusia BK DPR RI, Dr. Lidya Suryani Widayati, S.H.,M.H. beserta jajaran dan disambut langsung oleh Rektor UNS, Prof. Dr. Hartono, dr. M.Si. beserta jajaran pimpinan UNS.

Dalam sambutannya, Rektor UNS, Prof. Dr. Hartono, dr. M.Si., menekankan pentingnya sinergi antara perguruan tinggi sebagai lembaga akademik dan DPR RI sebagai lembaga legislatif. "Kerja sama ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang luas bagi kedua institusi dan tentu harapannya adalah bisa bermanfaat bagi masyarakat, bangsa, dan negara yang kita sembahkan," ujar Prof. Hartono.

Kerja sama ini akan mencakup tujuh ruang lingkup utama, dimulai dengan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan. Selain itu, kolaborasi akan difokuskan pada kegiatan seperti seminar, lokakarya, dan penghargaan bersama, serta pengembangan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM). Prof. Hartono juga menyoroti pentingnya riset dan publikasi bersama. "Kita bisa saling tukar- menukar data segala macam, kemudian menulis publikasi bersama, riset bersama, ya untuk kepentingan masyarakat yang lebih luas, itu juga bisa kita lakukan," tambahnya.

Pada kesempatan yang sama, Kepala Pusat Perencanaan Undang-Undang Bidang Politik, Hukum, dan Hak Asasi

Manusia BK DPR RI, Dr. Lidya Suryani Widayati, S.H.,M.H., menyampaikan bahwa kerja sama ini merupakan wujud konkret bagaimana DPR RI mencoba menjembatani dunia politik dengan dunia akademis. Hal ini sejalan dengan amanah Undang-Undang Nomor 2 tahun 2018 yang menyatakan bahwa BK DPR RI, yang terdiri dari pusat-pusat studi, bertanggung jawab dalam mendukung pelaksanaan fungsi DPR di bidang legislasi, pengawasan, dan anggaran.

BK DPR RI sendiri dibentuk berdasarkan peraturan Presiden, dan menurutnya, dukungan dari perguruan tinggi sangat dibutuhkan untuk menghasilkan naskah akademik yang komprehensif dan empiris.

Kerja sama ini juga menindaklanjuti keputusan Mahkamah Konstitusi terkait Meaningful Participation atau partisipasi publik yang bermakna, di mana perguruan tinggi diharapkan dapat memberikan masukan-masukan yang relevan dalam proses pembentukan kebijakan.

Dengan adanya kolaborasi ini, diharapkan DPR RI dapat semakin diperkuat dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga legislatif yang akuntabel dan transparan, didukung oleh kajian ilmiah dari dunia akademis. UNS menyambut baik kerja sama ini dan berharap dapat memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan bangsa dan negara.

Usai pelaksanaan MoU, acara dilanjutkan dengan Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) antara Pusat Perencanaan Undang-Undang Bidang Politik Hukum dan Hak Asasi Manusia BK DPR RI dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UNS. Lalu penandatanganan PKS antara Pusat Pemantauan Pelaksanaan Undang-Undang BK DPR RI dengan LPPM UNS. Kemudian penandatanganan PKS antara Pusat Analisis Anggaran dan Akuntabilitas Keuangan Negara BK DPR RI dengan LPPM UNS. Penandatanganan PKS antara Pusat Analisis Keparlemenan BK DPR RI dengan LPPM UNS dan penandatanganan PKS antara Pusat Perencanaan Undang-Undang Bidang Ekonomi, Keuangan, Industri, Pembangunan, dan Kesejahteraan Rakyat Badan Keahlian DPR RI dengan LPPM UNS. **Dwi Hastuti**

UNS Jalin Kerja Sama dengan PT Thorcon Power Indonesia

UNS – Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta menjalin kerja sama dengan PT Thorcon Power Indonesia. Kerja sama ini memuat kesepakatan mengenai pelaksanaan survei penerimaan masyarakat terhadap pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Nuklir (PLTN).

Penandatanganan Nota Kesepahaman dan Perjanjian Kerja Sama dilakukan oleh Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerja Sama, Internasionalisasi, dan Informasi UNS, Prof. Irwan Trinugroho, S.E., M.Sc., Ph.D.; Dekan FISIP UNS, Dr. Didik Gunawan Suharto, S.Sos., M.Si. dan Direktur Operasi dan Kepala Sumber Daya Manusia PT Thorcon Power Indonesia, Dhita Karunia Ashari di Ruang Sidang 1 Gedung Rektorat UNS, Kamis (22/5/2025).

Dalam sambutannya, Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerja Sama, Internasionalisasi, dan Informasi UNS, Prof. Irwan Trinugroho, S.E., M.Sc., Ph.D. menyampaikan apresiasi atas terwujudnya kerja sama ini. “Ini sebagai bentuk komitmen bersama dalam mendukung riset dan pengembangan energi. Dan kerja sama ini merupakan keberlanjutan dari kerja sama sebelumnya yang sudah terjalin pada tahun 2021,” terang Prof. Irwan.

Sementara itu, Dekan FISIP UNS, Dr. Didik Gunawan Suharto, S.Sos., M.Si. menambahkan bahwa kerja sama ini bertujuan untuk menghimpun data dan informasi yang komprehensif mengenai persepsi, pemahaman, serta tingkat penerimaan masyarakat terhadap rencana pembangunan PLTN di Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar pengambilan kebijakan dan strategi komunikasi publik yang efektif terkait proyek energi nuklir nasional.

“Kerja sama ini merupakan bentuk kontribusi nyata UNS dalam mendukung pembangunan nasional berbasis riset ilmiah. Kami percaya bahwa keberhasilan pembangunan PLTN tidak hanya bergantung pada aspek teknologi, tetapi juga pada sejauh mana masyarakat dapat menerima dan memahami manfaatnya,” ujar Dr. Didik.

Sementara itu, Direktur Operasi dan Kepala Sumber Daya Manusia PT Thorcon Power Indonesia, Dhita Karunia Ashari menyampaikan pentingnya pemetaan sosial dalam tahap awal pengembangan PLTN. “Penerimaan masyarakat adalah faktor kunci dalam kesuksesan implementasi PLTN. Melalui kerja sama dengan UNS, kami berharap dapat memperoleh pemahaman yang

lebih mendalam tentang kekhawatiran, harapan, dan pandangan masyarakat terkait energi nuklir,” ungkap Dhita.

Survei ini akan melibatkan tim peneliti multidisiplin dari UNS, khususnya dari Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (FISIP). Lokasi dan sasaran survei akan difokuskan pada wilayah yang menjadi kandidat lokasi pembangunan PLTN. “Kegiatan ini harapannya nanti dapat memitigasi risiko terhadap penolakan yang ada di sana (Bangka Belitung, tempat pembangunan proyek tersebut),” imbuh Dhita.

Kolaborasi ini menjadi bagian dari komitmen kedua institusi dalam mewujudkan transisi energi bersih dan berkelanjutan di Indonesia, dengan tetap mengedepankan partisipasi dan pemahaman masyarakat sebagai bagian penting dari proses pembangunan.

“Kami percaya bahwa sinergi antara dunia industri dan akademisi akan mempercepat terciptanya inovasi yang relevan dan aplikatif di bidang energi nuklir. UNS memiliki kapasitas riset dan sumber daya manusia yang sangat potensial,” jelasnya. **Dwi Hastuti**



PSM Voca Erudita UNS

Raih Kemenangan Manis di Panggung Dunia



UNS – Paduan Suara Mahasiswa (PSM) Voca Erudita Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta kembali mengharumkan nama Indonesia di kancah dunia. Voca Erudita meraih kemenangan besar dalam ajang 2025 World Choir Festival Hong Kong. Kompetisi ini diselenggarakan selama 5 hari, Sejak Senin (14/7/2025) hingga Jumat (18/7/2025).

Kompetisi yang diikuti oleh tim-tim paduan suara dari berbagai negara ini diselenggarakan oleh The World Youth and Children Choral Artists' Association (WYCCAA). Kompetisi ini terdiri dari 14 kategori, yang dinilai oleh lebih dari 20 juri internasional. Setelah melalui proses penjurian yang ketat, Voca Erudita berhasil membawa pulang lima penghargaan bergengsi.

Penghargaan tersebut meliputi *Champion of Mixed Choir Category (agenda 29 or below) - B3* dan *Champion of Folklore Choir Category - E2*. Selain itu, Voca Erudita juga meraih *Best Mixed Choir Award*, *Best Folk Song Performance Award - Mdm. Barbara Fei Memorial Trophy*, dan *Jury's Award*. Capaian ini mengukuhkan posisi Voca Erudita sebagai PSM terbaik di kancah internasional.

Junior Alfa Andrison Souhuwat selaku Ketua PSM Voca Erudita UNS menyampaikan rasa puas dan bangga atas pencapaian ini. Semua persiapan yang dilakukan sejak bulan Maret lalu benar-benar dibayar tuntas dengan penampilan yang luar biasa. Para juri dan masyarakat Hong Kong turut memberikan beragam pujian saat menonton penampilan Voca Erudita.

"Ini membuktikan bahwa kami bukan hanya menyajikan penampilan, tetapi kami membawa hal baik yang dapat dipertontonkan dengan luar biasa di kancah Internasional," ujar Alfa kepada uns.ac.id, Jumat (18/7/2025).

Ajang 2025 World Choir Festival Hong Kong sendiri digelar di dua panggung utama, yakni Hong Kong Cultural Centre Concert Hall dan Tsuen Wan Town Hall Auditorium. Pada kategori *Mixed Choir*, Voca Erudita membawakan karya Felix Mendelssohn berjudul *Ehre Sei Gott in der Höhe* dan karya Lorenzo Donati berjudul *Noche*. Sementara di kategori *Folklore*, mereka membawakan lagu *Tutu Koda* karya Agnes Hapsari dan *Lissoi* aransemen Ken Steven. Penampilan ini mengantarkan mereka ke babak *final Grand Prix* bersama para juara kategori lainnya.

"*Tutu Koda* sendiri merupakan lagu dari Nusa Tenggara Barat, itu ada kaitannya juga dengan kostum yang kami gunakan disana. *Lissoi* merupakan lagu dari Sumatera Utara. Lagu yang menceritakan sebuah kebersamaan dan persaudaraan yang kuat dari suku Batak," terang Alfa.

Voca Erudita kembali tampil memukau pada babak *Grand Prix* dengan lagu *O Magnum Mysterium* karya Javier Busto dan *Gayatri* karya Bagus S. Utomo. Melalui penampilan tersebut, mereka tak hanya menampilkan keindahan vokal, tetapi juga menyampaikan pesan budaya dan spiritualitas dari Indonesia.

Prestasi ini merupakan hasil dari proses panjang dan latihan intensif yang dilakukan oleh 37 penyanyi, dua konduktor, dan tim pendukung. Ardian Dika Adhyatma memimpin penampilan pada kategori *Mixed Choir*, sementara Redi Sabtono membimbing kategori *Folklore*. Kolaborasi ini menciptakan harmoni yang kuat dalam setiap penampilan mereka.

Kemenangan ini menjadi bukti bahwa mahasiswa Indonesia memiliki daya saing tinggi dalam bidang seni dan budaya. Semangat kolaborasi, kerja keras, dan cinta pada musik menjadi fondasi utama keberhasilan mereka di ajang dunia. Voca Erudita membuktikan bahwa suara anak muda Indonesia dapat menggema hingga ke panggung internasional. Dengan membawa semangat budaya dan nasionalisme, mereka terus mempertahankan tradisi juara di level internasional.

R.P. Adji



UNS Raih Juara Umum POMPROV Jawa Tengah 2025

UNS – Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta berhasil mencatatkan prestasi membanggakan di ajang Pekan Olahraga Mahasiswa Provinsi (POMPROV) Jawa Tengah 2025. Dalam ajang olahraga antar mahasiswa se-Jawa Tengah ini, UNS keluar sebagai juara umum. Gelar tersebut diraih setelah kontingen UNS memborong total 75 medali dari berbagai cabang olahraga. Rinciannya, 30 medali emas, 20 medali perak, dan 25 medali perunggu dari berbagai nomor pertandingan.

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni UNS, Prof. Ir. Dody Ariawan, S.T., M.T., Ph.D., turut memberikan apresiasi. Beliau menyampaikan rasa bangga atas pencapaian luar biasa para mahasiswa UNS. Prestasi ini menunjukkan komitmen UNS dalam membina mahasiswa berdaya saing tinggi. Harapannya, capaian ini menjadi motivasi untuk menghadapi ajang yang lebih besar ke depan.

“UNS keluar sebagai juara umum dengan meraih 30 medali emas, 20 medali perak, dan 25 medali perunggu dalam ajang POMPROV Jawa Tengah 2025. Kami sangat mengapresiasi perjuangan seluruh kontingen UNS. Gelar juara umum ini menjadi bukti bahwa mahasiswa kami tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga berprestasi di bidang olahraga,” ujar Prof. Dody, Kamis (10/7/2025).

POMPROV Jawa Tengah 2025 berlangsung mulai 23 Juni hingga 10

Juli 2025. Pertandingan dilaksanakan di Rayon 3 Jawa Tengah meliputi wilayah Magelang, Pekalongan, Banyumas, Cilacap, dan Tegal. Sebanyak 2.376 atlet mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Jawa Tengah berpartisipasi dalam ajang ini.

Acara penutupan POMPROV Jawa Tengah 2025 digelar di Auditorium Ukhuwah Islamiyah Universitas Muhammadiyah Purwokerto (UMP). Pada Closing Ceremony diumumkan secara resmi perolehan juara umum oleh panitia penyelenggara. UNS dinyatakan sebagai peraih medali terbanyak sekaligus menyabet predikat juara umum POMPROV Jawa Tengah 2025.

Hadir dalam acara ini Ketua FORMAWA Jawa Tengah, Prof. Dr. Dra. Kusni Ingsih, M.M., serta Ketua KONI Kabupaten Banyumas, Arie Suprpto. Pimpinan perguruan tinggi peserta serta kontingen atlet turut memenuhi auditorium.

Ketua Panitia Penyelenggara, Rifqi Festiawan, menyampaikan rasa bangganya atas tingginya antusiasme mahasiswa dalam ajang ini. Ia menyebut total 2.376 atlet berlaga di 15 cabang olahraga yang tersebar di 9 venue berbeda. Semua pertandingan berjalan lancar tanpa kendala berarti selama pelaksanaan sejak 23 Juni lalu.

“Alhamdulillah ini menjadi bagian dari sejarah bersama. Mari kita kobarkan semangat kedepan. Mari kita kobarkan semangat ke depan. Mari kita

menyongsong POMNAS dengan lebih semangat lagi. Harapannya, semua atlet yang menjadi juara di POMPROV ini memiliki kesempatan untuk berlaga di Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional,” ujar Rifqi.

Cabang olahraga yang dipertandingkan tersebar di berbagai kampus di wilayah Rayon 3 Jawa Tengah. Beberapa di antaranya adalah atletik di Universitas Jenderal Soedirman, bola voli indoor di Universitas Ma'arif NU, dan panjat tebing di Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Selain itu, cabang karate digelar di Universitas Tidar, Magelang, sementara bulu tangkis di Universitas Panca Sakti Tegal.

Dengan raihan prestasi ini, UNS kembali membuktikan diri sebagai perguruan tinggi unggul dalam bidang akademik dan olahraga. Semangat mahasiswa UNS diharapkan terus berkobar untuk mengharumkan nama kampus di tingkat nasional. Ajang ini sekaligus menjadi bukti bahwa pembinaan olahraga di kampus UNS berjalan dengan baik dan berkesinambungan. Ajang ini sekaligus menunjukkan komitmen UNS untuk meraih SDG ketiga yaitu Kehidupan yang Sehat dan Sejahtera melalui olahraga.

R.P. Adji

Rektor Berikan Penghargaan kepada Insan Berprestasi UNS

UNS — Rektor Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta memberikan penghargaan kepada Insan Berprestasi UNS. Penghargaan ini diberikan sebagai bentuk apresiasi dari UNS kepada seluruh insan yang telah dan terus memberikan kontribusi nyata bagi kemajuan kampus tercinta.

Acara ini digelar sebagai rangkaian dari perayaan Dies Natalis ke-49 UNS dan bertepatan dengan momentum Hari Pendidikan Nasional Tahun 2025. Tamu undangan hadir dalam acara yang digelar di Auditorium G.P.H. Haryo Mataram UNS pada Jumat (2/5/2025) malam.

“Acara malam ini merupakan bentuk apresiasi dari UNS kepada seluruh insan yang telah dan terus memberikan kontribusi nyata bagi kemajuan kampus tercinta. Apresiasi ini kami tujukan kepada dosen, tenaga kependidikan, serta mahasiswa yang selama ini menjadi bagian dari perjalanan panjang dan transformasi UNS,” terang Prof. Hartono.

Pada kesempatan ini, disampaikan pula berbagai penghargaan yang istimewa. Di antaranya penghargaan diberikan kepada Pencipta Lagu Hymne dan Mars UNS yang diberikan kepada Josef Raharjo (alm), yang dalam kesempatan tersebut diwakili putra beliau, dr. Dewi Purnamaningsih Pribadi Susiawati. Penghargaan Pencipta Lambang UNS diberikan kepada Drs. Sadjiman Eddi Sanyoto. Dan Penghargaan Lagu Terima Kasih UNS diberikan kepada Albertus Magnus Putut Probantoro, S.H., M.Ikom. Penghargaan kepada Tokoh Perintis Pendirian UNS diberikan kepada Mr. Kanjeng Gusti Pangeran Harya (KGPH) Joyokusumo, diwakili oleh KBRAy.Hj.S.Fatimah Retno Hapsari, S.H.

Prof. Hartono ingin mengingatkan kembali bahwa transformasi dunia pendidikan saat ini tidak lagi bisa dihindari. Seperti disampaikan oleh Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi dalam pidato peringatan Hari Pendidikan Nasional 2 Mei 2025, pendidikan tinggi harus mampu memberikan dampak. Sebagai seorang pendidik tidak hanya mendidik, tetapi juga harus menghasilkan perubahan dan menghadirkan solusi nyata.

“Saya percaya, dengan semangat kerja dalam kerangka DREAMTEAM dan budaya ACTIVE yang kita miliki bersama, UNS akan mampu memberikan kontribusi terbaik bagi pembangunan pendidikan yang bermutu dan berdampak,” ujar Prof. Hartono.

Selain empat anugerah diatas, terdapat beberapa anugerah yang diberikan untuk Dosen, Tenaga Kependidikan dan Mahasiswa.

Anugerah Dosen Berprestasi

Terdapat tujuh kategori dalam Anugerah Dosen Berprestasi, yaitu Peneliti Terbaik Berdasarkan H-Index Scopus dan H-WOS; Publikasi Sitasi Scopus Tertinggi; Paten, Paten Sederhana, dan HAKI Terbaik; Penelitian Terbaik; Pengabdian kepada Masyarakat Terbaik; Dosen Pembimbing KKN Terbaik; dan Pembelajaran SPADA Terbaik.

Penghargaan Doktor Baru

Dalam kesempatan tersebut, juga diberikan penghargaan kepada 57 Doktor Baru yang telah menyelesaikan studinya.

Anugerah Tenaga Kependidikan Berprestasi

Dalam Anugerah Tenaga Kependidikan Berprestasi, terdapat kategori Tenaga Kependidikan Berprestasi yang terbaik di bidangnya. Yaitu Terbaik Bidang Akademik; Terbaik Bidang Kemahasiswaan, Terbaik Bidang Kepegawaian; Terbaik Bidang Keuangan; Terbaik Bidang Umum dan Perlengkapan; Terbaik Bidang Pengelola Laboratorium; Terbaik Bidang Kehumasan; Terbaik Bidang Kerjasama; Terbaik Bidang Perpustakaan; Terbaik Bidang Kearsipan; Terbaik Bidang Teknologi Informasi; Tenaga Medis dan Kesehatan – Perawat Terbaik dan Tenaga Medis dan Kesehatan – Apoteker Terbaik.

Penghargaan Kinerja Unit/Fakultas/Sekolah Terbaik

Terdapat tiga kategori dalam Penghargaan Kinerja Unit/Fakultas/Sekolah Terbaik yaitu Fakultas yang masuk dalam Top 500 QS World University Rankings by subject 2025; Fakultas yang masuk dalam Top 500 THE World University Rankings by Subject 2025; dan Kinerja Unit/Fakultas/Sekolah Terbaik

Penghargaan Mahasiswa Berprestasi

Terdapat tiga kategori dalam Penghargaan Mahasiswa Berprestasi. Yaitu kategori Mahasiswa Berprestasi Kompetisi Tingkat Internasional; Mahasiswa Berprestasi Universitas; dan Mahasiswa Berprestasi Kompetisi Tingkat Nasional.

R.P. Adji



Dua Guru Besar FKIP UNS Masuki Masa Purnabakti



UNS – Dua guru besar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta memasuki masa purnabakti. Mereka adalah Prof. Drs. Gunarhadi, M.A., Ph.D., dan Prof. Dr. Munawir Yusuf, M.Psi. Acara ini diselenggarakan oleh Dewan Profesor di Ruang Sidang 2 Gedung dr. Prakosa UNS, Selasa (24/6/2025). Dalam kesempatan tersebut, kedua Guru Besar menyampaikan Orasi Kehormatan Purnabakti.

Ketua Dewan Profesor UNS, Prof. Drs. Suranto Tjiptowibisono, M.Sc., Ph.D., dalam sambutannya, mengapresiasi Prof. Dr. Munawir Yusuf, M.Psi. yang merupakan Guru Besar Manajemen Pendidikan Inklusif FKIP UNS dan Prof. Drs. Gunarhadi, M.A., Ph.D. yang merupakan Guru Besar Pendidikan Luar Biasa, FKIP UNS. Keduanya merupakan profesor senior yang telah memberi kontribusi luar biasa kepada UNS. Menurut Prof. Suranto, hal menarik dari momentum kali ini adalah kedua Guru Besar tersebut berasal dari program studi dan fakultas yang sama.

Perjalanan panjang yang telah keduanya torehkan menjadi bukti betapa luar biasanya mereka dalam mendarmabaktikan diri kepada

UNS. Meskipun telah bertahun-tahun mengabdikan, keduanya masih dalam keadaan sehat. “Hal ini merupakan capaian luar biasa dan menjadi kebanggaan, karena purnabakti dapat diakhiri dalam keadaan sehat,” ujar Prof. Suranto.

Acara dilanjutkan dengan sambutan dari Pelaksana Harian (Plh) Rektor UNS, Prof. Dr. Fitria Rahmawati, S.Si., M.Si. Dalam sambutannya, ia menyampaikan bahwa Orasi Kehormatan Purnabakti ini merupakan momen yang luar biasa. Hal ini karena kedua Guru Besar yang memasuki masa purnabakti adalah sosok senior yang sangat menginspirasi.

“Acara pagi ini begitu luar biasa karena keduanya merupakan sosok senior yang sangat menginspirasi bagi kami,” ujarnya.

Prof. Fitria menambahkan, keduanya menjadi teladan dalam hal fokus, komitmen, dan dedikasi. Keteladanan tersebut terlihat dalam menerapkan kompetensi dan mendarmabaktikan kehidupannya untuk ilmu yang ditekuni, baik dalam pengajaran, penelitian, maupun pengabdian.



Prof. Drs. Gunarhadi, M.A., Ph.D.
Guru Besar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Perjalanan Karier Penyandang Difabilitas Selanjutnya, Prof. Drs. Gunarhadi, M.A., Ph.D. menyampaikan Orasi Kehormatan Purnabakti yang berjudul Perjalanan Karier Penyandang Difabilitas. Dalam orasinya, ia menyoroti perubahan cara pandang terhadap difabilitas, dari labeling yang semula negatif menjadi lebih positif dan menghargai perbedaan kemampuan. Istilah difabilitas yang berasal dari “different abilities” dianggap lebih humanis karena menekankan potensi, bukan kekurangan. Menurutnya, penyandang difabilitas memiliki spektrum karakteristik dan cara unik dalam belajar maupun berperilaku, yang justru bisa menjadi kekuatan tersendiri.

Prof. Gunarhadi juga menekankan pentingnya kesetaraan, keadilan, dan dukungan konkret dalam pengembangan karier penyandang difabilitas. Ia menggaris-bawahi bahwa peluang karier bisa dibuka melalui implementasi Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016, serta melalui strategi transisi pendidikan dan pelatihan vokasi. Di tingkat institusi, UNS telah melakukan berbagai terobosan dalam mendukung karier difabel, seperti kebijakan inklusif, penyediaan fasilitas yang aksesibel, teknologi asistif, hingga pelatihan dan pendampingan melalui program-program lintas prodi.

Menutup orasinya, Prof. Gunarhadi menekankan pentingnya penggunaan istilah yang positif dalam menyebut penyandang difabilitas serta perlunya dukungan nyata dalam menyiapkan mereka memasuki dunia kerja. “Rekomendasi yang bisa saya sampaikan adalah menggunakan istilah yang positif dalam konteks difabilitas. Selain itu, peningkatan pengembangan program-program yang mendukung kesiapan kerja bagi penyandang difabilitas,” tutupnya.



Prof. Dr. Munawir Yusuf, M.Psi.
Guru Besar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Tantangan Dalam Mewujudkan Kampus Inklusif Ramah Disabilitas Acara dilanjutkan dengan Orasi Kehormatan Purnabakti dari Prof. Dr. Munawir Yusuf, M.Psi. Dalam orasinya, ia menekankan pentingnya mewujudkan kampus inklusif. “Kampus inklusif berarti kampus yang memiliki lingkungan pendidikan tinggi yang aman, nyaman, dan setara tanpa memandang kemampuan, termasuk bagi penyandang disabilitas,” jelasnya.

Menurutnya, terdapat lima aspek penting dalam kampus inklusif, yaitu kesetaraan akses, lingkungan aman dan nyaman, dukungan kelembagaan, keterjangkauan fasilitas, serta partisipasi penuh dari seluruh warga kampus.

Prof. Munawir juga menyoroti peran historis UNS sebagai pelopor pendidikan inklusif di Indonesia sejak tahun 1990-an. UNS berani membuka Program Studi Pendidikan Luar Biasa dan memperkenalkan mata kuliah pendidikan inklusif bahkan sebelum ada mandat undang-undang. Ia menyebut kolaborasi antara FKIP dan Fakultas Kedokteran (FK) sebagai kunci dalam membangun fondasi keilmuan inklusivitas di UNS, yang saat itu belum dilakukan oleh perguruan tinggi lain di Indonesia.

Dalam perjalanannya menjadi kampus inklusif, UNS telah meraih berbagai capaian, mulai dari penghargaan nasional hingga inovasi fasilitas seperti mesin fotokopi untuk tulisan Braille. Namun demikian, Prof. Munawir menyadari bahwa penerapan pembelajaran inklusif di tingkat fakultas masih perlu ditingkatkan. Tantangan ke depan meliputi penguatan lembaga layanan disabilitas, peningkatan standar aksesibilitas fisik di kampus, dan penyediaan beasiswa khusus.

Di akhir orasinya, Prof. Munawir menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung kiprahnya selama menjadi guru besar di UNS. Ia juga menyumbangkan dua buku karyanya berjudul Cah Angon dan Pembangunan Inklusif Disabilitas sebagai bentuk kontribusi terhadap pengembangan ilmu dan praktik inklusivitas. Ucapan khusus ia sampaikan kepada istri, anak, dan cucu yang telah menjadi sumber semangat dalam perjalanannya membesarkan UNS sebagai kampus yang inklusif dan ramah disabilitas.

Orasi Kehormatan Profesor Purnabakti ini ditutup dengan pemutaran video berisi ucapan selamat dari para pimpinan dan kolega. Setelah itu, acara dilanjutkan dengan penyerahan kenang-kenangan dari Ketua Dewan Profesor kepada para guru besar purnabakti sebagai bentuk apresiasi atas dedikasi dan kontribusi mereka selama mengabdikan diri di UNS.

R. P. Adji

Keluarga Besar
Universitas Sebelas Maret
Mengucapkan

TERIMA KASIH & SELAMAT BERTUGAS

Ketua Keluarga Ikatan Alumni (IKA) UNS

Terima Kasih

Atas pengabdian dan dedikasi
yang telah diberikan

Selamat Bertugas

Ketua IKA UNS
2025-2030



Ir. Budi Harto, M.M.

Ketua IKA UNS 2022-2025



Prof. Dr. Zudan Arif Fakrulloh, S.H., M.H.

Ketua IKA UNS 2025-2030

Dekatkan Diri Kepada Masyarakat

Gema Kreasi Dies Natalis ke-49 UNS

Hadir di CFD Solo

UNS – Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta sukses menggelar Gema Kreasi Dies Natalis ke-49 pada Minggu (13/7/2025). Kegiatan ini berlangsung meriah di kawasan Car Free Day Jalan Slamet Riyadi Solo. Lokasi utama acara bertempat di perempatan Ngarsopuro, salah satu titik keramaian favorit masyarakat Solo.

Acara dihadiri Rektor UNS, para Wakil Rektor, Wali Kota Surakarta, Bupati Achmad Ardianto serta para pimpinan di lingkungan UNS. Hadir pula Dharma Wanita Persatuan (DWP) UNS serta para tamu undangan dari berbagai mitra institusi. Kegiatan ini menjadi wadah interaksi antara kampus dan masyarakat secara terbuka dan hangat.

Rangkaian acara dimulai sejak pagi, diawali dengan line dance oleh DWP UNS. Selanjutnya, Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) BKKT UNS membawakan tari Rara Ngigel yang atraktif dan energik. Disusul penampilan vokal grup dari UKM Paduan Suara Mahasiswa (PSM) Voca Erudita yang berhasil memukau para pengunjung.

Arak-arakan kemudian dilepas dari halaman Grha Wisata Niaga – Sriwedari menuju perempatan Ngarsopuro. Parade ini menampilkan UKM Marching Band, serta pertunjukan wushu, barongsai, dan liong dari Confucius Institute UNS. Atraksi bela diri oleh UKM Silat dan UKM Taekwondo UNS turut meramaikan suasana.

Tak hanya pertunjukan seni, acara ini juga menghadirkan pameran produk riset dan kewirausahaan mahasiswa. Beragam produk inovatif dipamerkan kepada pengunjung Car Free Day yang memadati lokasi. Dynamite Band dari Bank Jateng menutup kemeriahan acara dengan lantunan musik yang memeriahkan suasana.

Rektor UNS, Prof. Dr. Hartono, dr., M.Si., menyampaikan sambutannya di sela acara. Beliau menegaskan pentingnya kampus hadir langsung di tengah masyarakat melalui kegiatan terbuka seperti ini.

“Gema Kreasi Dies Natalis ke-49 UNS adalah salah satu bentuk kedekatan kita kepada masyarakat Solo yang biasa kita selenggarakan di dalam lingkungan kampus. Kali ini kita coba kita tampilkan di luar supaya lebih dekat dengan masyarakat, lebih dirasakan dengan oleh masyarakat,” ujar Prof. Hartono.

Beliau menambahkan, acara ini menjadi bagian strategi DREAMTEAM dengan nilai utama ‘Active’ yang terus diterapkan UNS. Pameran hasil riset ini juga mendorong hilirisasi produk kampus ke dunia industri dan UMKM. UNS berkomitmen aktif membangun sinergi dengan masyarakat dan pemerintah untuk kemajuan bersama.

R.P. Adji







Pesan Mendiktisaintek: Mahasiswa Baru UNS Harus Berdampak Nyata

UNS – Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Mendiktisaintek) Republik Indonesia (RI), Prof. Brian Yulianto, Ph.D., menyampaikan pesan inspiratif kepada ribuan mahasiswa baru Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta dalam acara Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) 2025, Selasa (19/8/2025).

Melalui tayangan video, Prof. Brian menegaskan bahwa pendidikan tinggi harus memberikan dampak nyata bagi masyarakat. Mahasiswa tidak cukup hanya menyelesaikan studi, tetapi harus mampu mentransformasi pengetahuan dan keterampilan menjadi kontribusi sosial dan ekonomi. “Kami ingin kalian tidak hanya lulus, tetapi berintegritas, kreatif, adaptif, kolaboratif, dan peduli terhadap masyarakat,” ujarnya.

Ia menekankan bahwa PKKMB merupakan langkah awal transisi dari siswa menjadi mahasiswa yang mandiri, siap berkontribusi, dan memahami budaya akademik melalui Tridharma Perguruan Tinggi yaitu, pendidikan, penelitian,

dan pengabdian kepada masyarakat. Mahasiswa juga perlu menguasai literasi digital, literasi teknologi, literasi kemanusiaan, serta kompetensi abad ke-21 untuk menghadapi dunia yang terus berubah.

Prof. Brian juga mengingatkan pentingnya semangat kebangsaan dan rasa tanggung jawab sebagai mahasiswa Indonesia. Menurutnya, mahasiswa adalah generasi penerus yang akan menjaga, merawat, sekaligus membawa bangsa menuju kemajuan. “Bermimpilah besar, beranilah melangkah, berkaryalah tanpa henti. Jadilah mahasiswa yang berdampak bagi diri kalian, keluarga, masyarakat, dan Indonesia,” pesannya.

Dengan pesan ini, diharapkan mahasiswa UNS angkatan 2025 menjadi lulusan unggul yang tidak hanya siap bersaing secara global, tetapi juga mampu memberikan solusi nyata atas tantangan bangsa.

Dwi Hastuti



Komitmen UNS dalam Mencetak Tenaga Kerja Berkualitas melalui Sekolah Vokasi

Kualitas tenaga kerja Indonesia yang bekerja pada beberapa negara tetangga acap kali menimbulkan permasalahan pemerintah terutama tentang terjadinya pelanggaran izin tinggal yang sudah kadaluarsa, kekerasan fisik oleh oknum majikan atau perempuan yang mengalami kekerasan fisik yang dilakukan agen penyedia jasa di luar negeri. Walaupun diakui hasil kerja keras mereka di negeri orang terbilang fantastis karena mendatangkan devisa negara hingga triliunan rupiah. Akan tetapi secara umum komposisi TKI kita berdasarkan latar pendidikannya belum menggembirakan karena sebagian besar masih didominasi oleh lulusan SD, diikuti SMP. Adapun mereka yang berpendidikan Menengah Atas atau yang pernah mengenyam pendidikan tinggi hanya kecil persentasenya. Padahal mereka yang berkesempatan kerja di luar negeri dengan latar pendidikan tinggi atau Sekolah Vokasi biasanya mempunyai pendapatan yang cukup menjanjikan. Inilah masalah utama yang dihadapi pemerintah kita dalam penyediaan TKI ke negara-negara yang relatif makmur dan maju.

Untuk itu komitmen Pemerintah Indonesia dalam penyediaan TKI dalam Kabinet Merah Putih di Pemerintahan Presiden Prabowo Subiyanto sangat kuat dan nyata. Hal ini dibuktikan dengan dibentuknya Kementerian yang khusus menangani masalah pekerja migran. Komitmen ini akan menjadi bukti keseriusan Pemerintah RI dalam menata dan mempekerjakan serta melindungi mereka di luar negeri. Maka dalam rangka meminimalisir dampak negatif yang tidak diharapkan terjadi, kerja sama dengan perguruan tinggi dalam menyiapkan TKI Indonesia yang berkualitas dan berkarakter Indonesia perlu terus diusahakan. Dalam hal ini bukan hanya masalah "skills" yang sifatnya fisik, tetapi juga unsur lain seperti psikologi yang disiapkan secara matang agar masalah kejiwaan ini menjadi perhatian yang sangat penting. Demikian juga masalah soft skills seperti bahasa juga perlu diberikan.



Oleh:
Prof. Drs. Suranto Tjiptowibisono, M.Sc, Ph.D.
Ketua Dewan Profesor UNS

Beberapa Kerja Sama UNS dengan Mitra Dalam dan Luar Negeri

Kerja sama yang dibangun UNS dan Sekolah Vokasi dengan institusi baik dari dalam dan luar negeri menunjukkan begitu seriusnya dalam membangun komitmen untuk kebaikan dan suksesnya pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. Secara khusus implementasi kerja sama UNS dengan Kementerian KP2MI untuk menyiapkan TKI yang handal plus soft skill yang mumpuni adalah wujud nyata komitmen UNS dalam berkontribusi terhadap suksesnya program pemerintah dalam bidang tenaga kerja yang berdampak pada peningkatan devisa negara.

Selain itu bentuk kerja sama dengan beberapa universitas luar negeri seperti UTM di Malaysia, Xihua-China, Hinode-Jepang serta NPTU-Taiwan adalah beberapa contoh riil yang menandakan komitmen serta harapan yang bagus bagi eksistensi Sekolah Vokasi

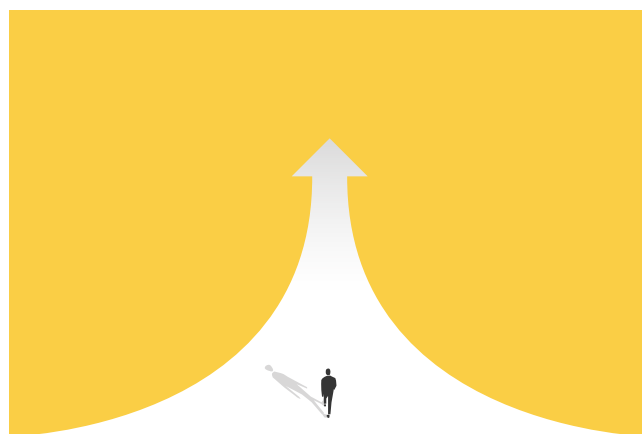
untuk terus dapat berkiprah di pasar global terutama di kawasan Asia yang perlu dikawal dan dijaga keberlanjutannya. Prospek yang cukup cerah tidak boleh disia-siakan agar momentum ini menjadi titik awal yang baik dalam menjaga kepercayaan pihak luar agar keberlanjutannya dapat terjaga dan ditingkatkan. Sebuah kepercayaan yang diberikan oleh institusi luar negeri mempunyai nilai yang strategis dalam kaitannya dengan pengembangan produk jasa dan finansial yang cukup menjanjikan. Untuk itu nampaknya seluruh pemangku kepentingan harus dapat memposisikan dirinya sesuai peran dan tugasnya masing-masing demi terjaganya sukses besar yang sama-sama kita usahakan dan perjuangkan dengan sungguh-sungguh. Karena keberhasilan saat ini dalam membangun kerja sama dengan institusi luar negeri akan menjadi fondasi yang kokoh untuk terus dapat ditindaklanjuti dan ditingkatkan.

Perlu TKI yang Mumpuni

Perlunya kualitas TKI yang memadai dan mumpuni dalam menyertai perkembangan teknologi yang semakin maju dan cepat saat ini. Hal ini kadang-kadang di negara maju, kehadiran tenaga terampil sudah digantikan dengan robot. Akan tetapi kerja-kerja sosial kemanusiaan yang berhubungan dengan manusia nampaknya tidak semuanya dapat digantikan dengan benda ciptaan manusia hasil AI (*Artificial Intelligence*) yang sudah marak terjadi. Ketika warga negara senior di suatu negara maju memerlukan bantuan, maka Lansia yang relatif berkecukupan atau makmur ini akan tetap butuh/ memerlukan bantuan orang dari pada robot. Ini tentunya sangat masuk akal karena berhubungan dengan orang-orang tua yang cukup lanjut usia perlu sentuhan rasa dan kesehatan emosional, sehingga mereka para senior warga Lansia tidak cukup hanya kebutuhan fisik terpenuhi, tetapi lebih dari itu kedekatan emosional apalagi sesama warga/ Bangsa Asia menjadi pertimbangan penting bagi mereka.

Ini bukti tetap pentingnya TKI terampil dan mumpuni untuk memenuhi pesanan atas permintaan bangsa tertentu misalnya warga Lansia Jepang merasa cocok/ nyaman dengan TKI asal Indonesia. Dalam konteks ini penyiapan TKI dengan spesifikasi tertentu seperti itu harus menjadi perhatian serius penyedia jasa termasuk perguruan tinggi yang mengelola lulusan dengan *soft skill* tertentu. Ini tentunya berhubungan dengan adat istiadat atau budaya yang melekat erat pada Bangsa Jepang yang menjunjung tinggi budayanya. Oleh karena itu tidak mengherankan apabila mereka- Pimpinan Hinode Medical and Welfare Group Jepang sampai menjalin kerja sama dengan Sekolah Vokasi untuk melakukan pelatihan “*Caregiver*” di UNS. Dalam konteks ini Sekolah Vokasi UNS juga telah menjadi pusat pelatihan dalam penyiapan TKI tersebut ke negara tujuan.

Disamping itu negara-negara Timur Tengah juga sangat tertarik mendatangkan TKI asal Indonesia. Walaupun Pemerintah Indonesia menahan diri untuk menunda karena kasus yang banyak terjadi dan cenderung menempatkan TKI relatif menjadi korban yang dirugikan. Moratorium ini juga ditengarai oleh banyaknya kasus yang timbul akibat adanya TKI ilegal yang jumlahnya sama atau bahkan melebihi jumlah TKI formal yang mengurus proses pemberangkatan dan penempatannya melalui agen tidak resmi pemerintah. Jadi walaupun permintaan yang tinggi akan jumlahnya dari Pemerintah Arab Saudi tentang TKI ini, tetapi sikap Kementerian KP2MI ini perlu diapresiasi karena dengan hati-hati mengevaluasi dan mempersiapkan diri dengan baik agar kejadian-kejadian dimasa silam tidak terulang lagi.



Future Direction-Sekolah Vokasi

Seperti halnya model pendidikan tinggi di luar negeri yang sudah “*establish*” capaian pembelajaran tidak hanya sampai pada jenjang sarjana atau sarjana muda atau “*Bachelor*” namun sampai pendidikan master atau magister bahkan ke jenjang pendidikan tertinggi yaitu S3 atau Doktor. Hal ini berlaku untuk kedua jenis pendidikan tinggi tersebut baik yang sifatnya umum ataupun yang terapan. Maka kalau kita mengenal sarjana yang melekat dengan bidang keilmuan tertentu misal Sarjana, Hukum, Ekonomi Manajemen, Teknik, Pendidikan, maka ada juga sarjana terapan yang melekat pada profesi tertentu seperti sarjana terapan – Kebidanan, dan Sarjana Terapan P3K. Demikian juga pada tataran pendidikan Master/ Magister, hal ini membawa dampak ikutan terhadap gelar yang disandang. Untuk *Master of Science* yang *by research* dengan gelar M.Sc., tetapi yang terapan akan menjadi *Master Science-studies* atau M.Sc.St, atau M.App.Sc (*Master of Applied Science*). Bahkan pada terapan tertentu, akan langsung melekat digelarnya seperti MBA (*Master of Business Administration*). Hal ini juga berlaku bagi program Doktor terapan, misalnya program Doktor dibidang pendidikan dengan gelar Ed.D (*Education Doctor*) atau *Doctor of Education*.

Maka dengan adanya Program Studi Sarjana terapan yang dapat melanjutkan ke Master/ Magister Terapan serta dapat menempuh jenjang pendidikan tertinggi – Doktor Terapan, maka totalitas dosen berpendidikan Doktor harus diprogramkan hingga mencapai 51% pada kurun waktu beberapa tahun ke depan. Ini menjadi syarat dasar karena status UNS yang telah menjadi PTNBH. Dengan demikian kehadiran Sekolah Vokasi di UNS tidak akan lagi terkesan sebagai agen penyedia TKI, tetapi dapat berperan lebih dari itu, seperti menghasilkan lulusan Magister dan Doktor terapan yang dapat berprofesi sebagai konsultan, akademisi serta profesional seperti bidang yang ditekuni, karena kualitas dosennya yang mumpuni.

Semoga dengan dibangunnya gedung Sekolah Vokasi yang berlantai 8 dan dilengkapi laboratorium serta *soft skills* untuk beberapa bahasa asing dan “*financial technology*” akan semakin melengkapi kesuksesan UNS dalam menyiapkan tenaga kerja berkualitas pada saat ini dan dikelak kemudian hari. (***)

Mahasiswa UNS di KKN Kebangsaan 2025: Pengabdian Nyata di Maros, Sulawesi Selatan

UNS — Mahasiswa Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta kembali menegaskan peran aktifnya dalam pengabdian kepada masyarakat melalui keterlibatan pada Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kebangsaan 2025, yang diselenggarakan oleh Universitas Hasanuddin. Mengusung tema “Wisata Budaya Warisan Dunia dengan Aksi Kebangsaan: Kampus Berdampak dan Mengabdikan untuk Negeri”, kegiatan ini dilaksanakan pada 1–30 Juli 2025 dan diikuti oleh 176 mahasiswa dari 99 perguruan tinggi di seluruh Indonesia.

Dua mahasiswa UNS terpilih sebagai delegasi dalam program bergengsi ini setelah melalui seleksi internal ketat, yaitu Amalia Azizah (Prodi Psikologi, Fakultas Psikologi) dan Aisya Lu'luil Maknun (Prodi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik). Seleksi melibatkan penilaian akademik, kemampuan kepemimpinan, pengalaman pengabdian, serta kelayakan program kerja yang diusulkan.

Sebelum keberangkatan ke lokasi, keduanya menjalani pembekalan nasional di Universitas Hasanuddin yang diisi materi kebangsaan dan penguatan nilai-nilai kolaboratif. Mahasiswa UNS kemudian ditempatkan di dua desa wisata yaitu Desa Tompo Bulu, Kabupaten Pangkep dan Desa Jenetaesa, Kabupaten Maros, bergabung dalam tim lintas kampus untuk bersama-sama menginisiasi solusi atas berbagai tantangan lokal.

Pengabdian di Desa Tompo Bulu: Promosi Wisata dan Kesehatan Mental

Di Desa Tompo Bulu, Amalia Azizah menginisiasi program psikoedukasi tentang pentingnya kesehatan mental dan pencegahan bullying kepada siswa SMPN 3 Satap Balocci. Berdasarkan observasinya, terdapat kasus bullying yang memengaruhi kondisi psikologis siswa. “Psikoedukasi ini menjadi upaya preventif sekaligus membangun kesadaran kolektif akan pentingnya lingkungan sekolah yang aman dan sehat secara mental” terang Amalia kepada uns.ac.id, Selasa (26/8/2025).

Selain itu, Azizah bersama rekan-rekan KKN lainnya juga mengembangkan



promosi wisata lokal dengan membuat papan informasi dan videografis destinasi unggulan seperti Gunung Batu Pute, Air Terjun Tombolo, dan Goa Passosoang Tunabbaka. Inisiatif ini bertujuan menjadikan Tompo Bulu sebagai desa wisata religi dan warisan budaya yang semakin dikenal luas.

Pemetaan Potensi dan Konservasi Kupu-Kupu di Desa Jenetaesa

Sementara itu, di Desa Jenetaesa, Aisya Lu'luil Maknun berfokus pada pemetaan potensi desa yang mencakup aspek ekonomi, budaya, dan wisata. Kegiatan ini melibatkan partisipasi tokoh masyarakat untuk menggali dan mengidentifikasi kekuatan lokal sebagai dasar pengembangan berkelanjutan.

Program unggulan kelompok di desa ini adalah konservasi kupu-kupu, spesies khas yang menjadi identitas desa. Mahasiswa KKN Kebangsaan membentuk “Pasukan Konservasi Kupu-Kupu” yang terdiri dari anak-anak dan remaja. Kegiatan konservasi dilakukan melalui edukasi lingkungan, penanaman tumbuhan pakan larva, hingga kerja sama dengan UMKM lokal pengrajin souvenir bertema kupu-kupu.

Dukungan Masyarakat dan Harapan Berkelanjutan

Program-program mahasiswa UNS mendapat sambutan positif dari masyarakat dan pemerintah desa. Kepala Desa Tompo Bulu, Abd. Kadir Hakim, mengungkapkan apresiasinya. “Kami mengapresiasi semua

mahasiswa KKN Kebangsaan karena telah memberikan solusi yang efektif dengan kegiatan yang positif, khususnya dalam pengembangan daerah wisata,” ujar Abd. Kadir.

Apresiasi serupa disampaikan oleh warga Desa Jenetaesa, Ali, yang terlibat dalam konservasi kupu-kupu.

“Program konservasi ini sangat penting untuk meningkatkan kesadaran anak muda akan kelestarian kupu-kupu yang menjadi karakteristik desa kami,” ujar Ali.

Agen Perubahan dari Kampus untuk Negeri

KKN Kebangsaan 2025 secara resmi ditutup pada 30 Juli 2025. Namun, semangat pengabdian yang dibawa mahasiswa UNS tak berakhir di sana. Mereka pulang dengan pengalaman lintas budaya, kemampuan kolaboratif, dan semangat untuk terus hadir sebagai agen perubahan di tengah masyarakat.

Partisipasi dalam KKN Kebangsaan menjadi bukti bahwa insan akademik UNS tidak hanya unggul di ranah ilmu pengetahuan, tetapi juga memiliki keberpihakan terhadap masyarakat dan bangsa. Kegiatan ini selaras dengan Visi UNS sebagai pusat pengembangan ilmu, teknologi, dan seni yang berlandaskan pada nilai luhur budaya nasional dan kontribusi nyata bagi Indonesia. **HUMAS UNS**

PENGUKUHAN 19 GURU BESAR

UNIVERSITAS SEBELAS MARET

26-27 Agustus 2025



Prof. Dr. Ir. Sri Yuliani,
S.T., M.App.Sc.



Prof. Dr. Sri Retno Dwi Ariani,
S.Si, M.Si.



Prof. Dr. Ir. Wakhid Ahmad
Jauhari, S.T., M.T.



Prof. Dr. Elfi Susanti VH,
S.Si., M.Si.



Prof. Dr. Soerya Dewi
Marliyana, S.Si., M.Si.



Prof. Dr. Waluyo, S.H., M.Si.



Prof. Dono Indarto, dr.,
M.Biotech.St, Ph.D., AIFM



Prof. Dr. Diah Kurnia Mirawati,
dr., Sp.S(K)



Prof. Dr. Eti Poncorini
Pamungkasari, dr., M.Pd.



Prof. Dr. Sukatiman, S.T., M.Si.



Prof. Dr.paed. Nurma Yunita
ndriyanti, S.Pd., M.Si., M.Sc.



Prof. Dr. Yuniawan Hidayat,
S.Si., M.Si.



Prof. Dr. Ir. Arif Jumari, M.Sc.



Prof. Dr. Ir. Sumani, M.Si.



Prof. Dr.Agr.Sc. Ernoiz
Antriandarti, S.P., M.P., M.Ec.



Prof. Drs. Isnandar Slamet,
M.Sc., Ph.D.



Prof. Dr. Dewi Kusuma
Wardani, M.Si.



Prof. Dr. A.G. Tamrin,
M.Pd., M.Si.



Prof.Dr. Drs. Sri Hanggana,
M.Si., Ak.

LAYANAN
TEST DNA

Pilihan Bijak untuk Kepastian Anda

Konsultasikan Dengan Kami

Dokter Spesialis Forensik dan Medikolegal



Dr. Adji Suwandono, dr., S.H., Sp.FM.



dr. Novianto Adi Nugroho, S.H, M.Sc., Sp.FM

**Poliklinik Eksekutif Lt.3
Rumah Sakit UNS**

**Senin-Jumat (08.00 - 20.00)
Sabtu (07.00 - 14.00)**



Pendaftaran

0811-2866-500

Hubungi Kami



0811-267-5000



rumahsakituns



rs.uns.ac.id

LAYANAN TEST DNA



MULAI DARI

Rp 7.000.000

**TEST DNA
PATERNITAS**

Pemeriksaan DNA untuk membuktikan apakah seorang pria adalah ayah biologis dari seorang anak.

**TEST DNA
MATERNITAS**

Pemeriksaan DNA untuk membuktikan apakah seorang ibu adalah ibu biologis dari seorang anak.

**TEST
KEKERABATAN
GARIS AYAH**

Membandingkan profil DNA dari seorang pria yang dipertanyakan dengan profil DNA lain yang berasal dari garis keturunan keluarga yang sama.

**TEST PROFIL
INDIVIDU**

Pemeriksaan untuk mendapatkan profil DNA seseorang.



Poliklinik/Eksekutif
Lt. 3/Gd. Utama RS UNS



Senin- Jumat
(08.00 - 15.00 WIB)

Hubungi Kami



0811-267-5000



rumahsakituns



rs.uns.ac.id



UNS
UNIVERSITAS
SEBELAS MARET



DIKTISAINTEK
BERDAMPAK

Dirgahayu

Republik Indonesia

17 Agustus 2025



uns.official

UNSOfficial

11MaretUniv

uns.ac.id